



**SKRIPSI**

**ANAFORA LEKSIKAL DALAM RUBRIK FAITS DIVERS PADA SURAT**

**KABAR BERBAHASA PRANCIS**

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Nama : Nunik Himawati

NIM : 2301402016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis/S1

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Agustus 2007

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum

NIP. 131281222

Sekretaris,

Dra. Dyah Vitri W. DEA

NIP. 131813669

Pengaji I,

PERPUSTAKAAN

Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 131568911

Pengaji II

Pengaji III

Dra. Anastasia Pudji. T , M. Hum

NIP. 131813661

Drs. Sudarwoto, M.Pd

NIP. 131281217

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya:

Nama : Rasyida Kusumadewi

NIM : 2301402033

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis/Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Skripsi berjudul "**Kemampuan Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing FBS UNNES dalam Menggunakan *l'Expression du Temps.***" yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim pengujian dan pembimbing telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang,

Rasyida Kusumadewi  
NIM 23014020033



## PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nunik Himawati  
NIM : 2301402016  
Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusran : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul '**Anafora Leksikal Dalam Rubrik *Faits Divers* Pada Surat Kabar Berbahasa Prancis**' yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, benar-benar merupakan karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian, pembimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber kepustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim pengujji dan pembimbing penulisan skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Agustus 2007  
Yang membuat pernyataan,

Nunik Himawati

NIM. 2301402016



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

Aku ingin menjadi yang paling sedikit di antara orang-orang dengan mimpi dan keinginan untuk mewujudkannya, ketimbang yang terbesar di antara mereka yang tidak mempunyai mimpi dan keinginan.  
(Kahlil Gibran)



### PERSEMBAHAN

Karya kecil ini sepenuhnya kupersembahkan untuk orang-orang yang menjadi bagian penting dalam hidupku:

1. Kedua orang tuaku tersayang, tempatku berbagi dan berbakti, yang senantiasa dengan ikhlas dan sabar memberikan semua yang beliau miliki dengan diiringi doa untuk keberhasilan cita-citaku.
2. Mes soeurs, Heny dan Hilda yang memberikan semangat dan doa untuk keberhasilanku.
3. Seseorang yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul ‘Anafora Leksikal dalam rubrik *faits divers* pada surat kabar berbahasa Prancis’ ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- (2) Drs. Sudarwoto, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- (3) Dra. Anastasia Pudji Triherwanti, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan hingga tersusunnya skripsi ini.
- (4) Dra. Dwi Astuti, M.Pd., sebagai pengaji I yang telah memberikan saran, kritik, dan koreksi terhadap skripsi ini.
- (5) Bapak dan ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan bekal pengetahuan yang berguna bagi penulis.

- (6) Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material.
- (7) Teman-teman angkatan '02 : Nopex, See-da, Kris, I\_think, A\_Hong, Da2nk, Catur, Udin, Tina Toon, Hermin, Windya, Vika, Deffy, Yanie, Eva, Aas, Mumun, Afit, Fitri, Anna, Elie, Eni, Deswita, Mimie, dan Poe3, terima kasih atas dukungan dan doa kalian semua.
- (8) Mba'Spy\_Di dan Papi nya, terima kasih atas semangat dan dukungan kalian berdua.
- (9) Teman-teman kos, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
- (10) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas waktu dan dukungannya.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Agustus 2007

Penyusun

## SARI

Himawati, Nunik. 2007. **Anafora Leksikal dalam Rubrik *Faits Divers* pada Surat Kabar Berbahasa Prancis.** Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Sudarwoto, M.Pd ; II : Dra. Anastasia Pudji T, M.Hum.

**Kata kunci :** Anafora leksikal, *faits divers*

Pada umumnya berita dalam surat kabar menarik untuk dicermati, termasuk dalam surat kabar harian Prancis (*LCN Canoe*), salah satunya tentang berita-berita yang terdapat dalam rubrik *faits divers* yang biasanya berisi tentang berita kejadian sehari-hari seperti berita kriminal dan kecelakaan yang menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Penggunaan anafora leksikal dalam rubrik *faits divers* sangat menarik untuk dibahas karena dalam surat kabar tersebut banyak dijumpai anafora leksikal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis anafora leksikal yang digunakan dalam rubrik *faits divers* yang terdapat pada surat kabar berbahasa Prancis *LCN Canoe*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah surat kabar harian Prancis *LCN Canoe* yang dikutip dari internet. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik pustaka. Data yang diperoleh dicatat dalam kartu data, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 72 data tentang anafora leksikal, namun yang dianalisis hanya 30 data karena dianggap telah mewakili ke-72 data tersebut dengan rincian sebagai berikut : 23 data berjenis pengulangan istilah (*la répétition du terme*) sebanyak 32 %, 41 data berjenis padanan semantik/parasinonim (*l'équivalence sémantique*) sebanyak 57 % dan 8 data berjenis pemasukan semantik/hiperonim (*l'inclusion sémantique*) sebanyak 11 %.

## RÉSUMÉ

Himawati, Nunik. 2007. *L'anaphore lexicale dans la Rubrique Faits Divers au Journal Français*. Mémoire. Département des Langues et des Littératures Étrangères. Faculté des Langues et des Arts. Université d'État de Semarang. Directeurs : I. Drs. Sudarwoto, M.Pd  
II. Dra. Anastasia Pudji T, M.Hum

**Mots clés :** L'anaphore lexicale, faits divers

### I. L'introduction

Dans la vie quotidienne, les hommes reçoivent une information de beaucoup de médias. Ce sont le média électronique (comme la télévision et la radio) et la presse (comme le journal et le magazine). Le média de la presse offre les nouvelles et aussi les rubriques. D'après Kridalaksana (1993 :286) le média de la presse est le média qui transmet un message de communication en forme du papier (imprimé), comme le journal, le magazine, le livre, la brochure, et le pamphlet.

En général, la nouvelle dans les journaux est intéressante à observer, inclus dans le journal quotidien français : LCN Canoe. L'une des nouvelles est la nouvelle qui se trouve dans la rubrique 'faits divers' contenant la nouvelle de l'événement quotidien comme la nouvelle de criminalité et d'accident.

Le français connaît le terme d'anaphore lexicale pour éviter la répétition dans une phrase, de sorte que le texte aura plus des variations et pour que les lecteurs ne se sentent pas ennuyeux avec cette répétition.

Cette recherche analyse les types de l'anaphore lexicale dans la rubrique 'faits divers' au journal français 'LCN Canoe'. La raison de cette analyse est que

l'anaphore lexicale présentée dans la rubrique ‘faits divers’. C'est pourquoi je m'intéresse à classifier le type de l'anaphore lexicale dans cette rubrique.

L'objectif majeur de cette recherche est de décrire l'anaphore lexicale dans la rubrique ‘faits divers’ au journal quotidien français.

## **II. La Théorie**

### **A. L'unité de Lecture**

La relation interproposition dans une lecture de l'écriture doit être unie entre la forme et le sens. C'est pourquoi, l'unité du sens et la propreté de la forme dans une lecture de l'écriture doit être bien remarqué. L'instrument utilisé pour garder l'unité du sens et la propreté de la forme est la cohésion et la cohérence.

### **B. La Cohésion**

D'après Halliday et Hasan (1976:8) cohésion est un crochet sémantique entre une phrase et une autre phrase dans un texte.

La cohésion est partagée en deux types, ce sont:

#### **1. La cohésion grammaticale**

##### **a. La référence**

- la cohésion référencielle personnelle
- la cohésion référencielle démonstrative
- la cohésion référencielle comparative

##### **b. La substitution**

- la substitution nominale
- la substitution verbale

- la substitution clausale
- c. L'ellipse
- l'ellipse nominale
  - l'ellipse verbale
  - l'ellipse clausale
- d. La conjonction
- la conjonction temporelle
  - la conjonction causale
  - la conjonction aditive
  - la conjonction adversative
2. La cohésion lexicale
- a. la réitération
    - la répétition
    - le synonyme
    - le superordinat
    - l'élément général
  - b. la collocation

### C. La Cohérence

D'après Alwi (1998:428) la cohérence est la relation du crochet d'interproposition qui n'est pas explicite ou réel, mais on peut voir dans les phrases qui l'exprime.

## **D. La Répétition**

La répétition est les mots ou les phrases qui est exprimée plusieurs fois.

La répétition est partagée en quatre sortes, ce sont:

1. la répétition totale
2. la répétition partielle
3. la répétition avec changement de forme
4. la répétition paraphrasale

## **E. L'anaphore**

L'anaphore est la répétition d'un mot (ou d'un groupe de mots) au début d'énoncés successifs, ce procédé visant à renforcer le terme ainsi répété (Dubois 2001:36).

D'après Moirand (1990:21-22) l'anaphore emprunte tour à tour à deux systèmes différents: elle peut être d'ordre pronominal et utiliser différentes sortes de substitution, elle peut être d'ordre lexical et utiliser différents types de relations sémantiques.

L'anaphore est partagée en deux sortes, ce sont:

1. L'anaphore grammaticale

L'anaphore grammaticale est la répétition du mot au début d'énoncés successifs qui est en relation avec grammaire.

Les mots qui est répétés sont:

- a. les pronoms personnels et les pronoms compléments

- b. les pronoms relatifs
  - c. les pronoms démonstratifs
2. L'anaphore lexicale

L'anaphore lexicale est en relation avec sens du mot (la relation sémantique).

Il y a trois types de l'anaphore lexicale, ce sont:

- a. La répétition du terme
- b. L'équivalence sémantique ou parasyonymes
- c. L'inclusion sémantique ou hyperonymes

### **III. La Méthodologie de la recherche**

La méthodologie utilisée dans cette recherche est l'approche descriptive qualitative pour obtenir des données et les études théorique pour décrire le résultat d'analyse. La source de cette recherche est le journal écrit français dans l'internet. Ce journal est le journal quotidien français 'LCN Canoe'. La rubrique choisie dans cette recherche est la rubrique 'faits divers', c'est la rubrique de nouvelle de l'événement comme l'accident, la criminalité, et la suicidé.

Les démarches dans cette recherche sont la fixation, la collecte et l'analyse des données. J'ai relevé les phrases contenant l'anaphore lexicale que j'ai trouvées dans la source des donnés en utilisant la technique de 'Pustaka', puis je les ai regroupées dans un extrait de la source de données que j'ai ensuite les analysé en utilisant la technique de 'Pilah Unsur Penentu'.

## **IV. L'analyse**

Dans la rubrique faits divers, j'ai trouvé des nombreux d'anaphores lexicales.

Sur cette recherche, j'ai trouvé 72 données, mais j'ai analysé seulement 30 données parce que les 30 données sont assez comme le représentation de les 72 données. J'ai groupé ces anaphores lexicales dans trois types selon la théorie du Moirand : la répétition du terme, l'équivalence sémantique ou parasyonymes, et l'inclusion sémantique ou hyperonymes.

De 72 données que j'ai analysées, j'ai classées les 72 données selon les trois types. Ce sont 23 données sur la répétition du terme (32 %), 41 données sur l'équivalence sémantique ou parasyonymes (57 %), et 8 données sur l'inclusion sémantique ou hyperonymes (11 %).

## **V. La Conclusion**

Le résultat de l'analyse ci-dessus montre que l'anaphore lexique la plus fréquente notamment dans la rubrique ‘faits divers’ au journal français ‘LCN Canoe’ est l'équivalence sémantique ou parasyonymes (57 %).

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>PRAKATA .....</b>	v
<b>SARI .....</b>	vii
<b>RÉSUMÉ .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kepaduan Wacana.....	7
B. Kohesi .....	8
1. Kohesi Gramatikal .....	9

2. Kohesi Leksikal.....	15
C. Koherensi .....	19
D. Repetisi.....	20
E. Anafora.....	21
1. Anafora Gramatikal.....	22
2. Anafora Leksikal.....	24
a. Pengulangan Istilah ( <i>la répétition du terme</i> ).....	24
b. Padanan Semantik/Parasinonim ( <i>l'équivalence sémantique</i> ).....	24
c. Pemasukan Semantik/Hiperonim ( <i>l'inclusion sémantique</i> ) .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Objek Penelitian .....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Pengulangan Istilah ( <i>la répétition du terme</i> ).....	30
B. Padanan Semantik/Parasinonim ( <i>l'équivalence sémantique</i> ).....	35
C. Pemasukan Semantik/Hiperonim ( <i>l'inclusion sémantique</i> ) .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	54
B. Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA .....** 55

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Tabel data yang dianalisis
2. Tabel data yang dianalisis dalam laporan penelitian
3. Data *Faits divers*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita, fakta dan pendapat dari seorang penutur kepada pendengar. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan dan imbauan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media).

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mendapat informasi dari berbagai media, yaitu media elektronik seperti televisi, radio, film dan media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid. Media cetak, selain menyajikan berita, juga menyajikan berbagai rubrik untuk menampung partisipasi masyarakat pembaca baik berupa pendapat, saran, konsultasi dan iklan. Yang dimaksud dengan media cetak menurut Kridalaksana (1993:286) adalah suatu media yang menyalurkan pesan komunikasi dalam bentuk kertas tercetak, seperti surat kabar, majalah, buku, brosur, dan pamphlet. Salah satu sumber informasi penting manusia modern saat ini adalah media massa cetak yang banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Badudu (1994:10) mengungkapkan bahwa surat kabar memuat tulisan bermacam-macam hal dan peristiwa. Tulisan tersebut diungkapkan dalam bentuk

teks. Dalam teks-teks tersebut banyak hal yang diulang. Dalam bahasa Prancis, pengulangan tersebut dihindari dan diganti dengan unsur pengganti.

Orang Prancis mengenal istilah anafora leksikal yang bertujuan untuk menghindari pengulangan bentuk kata atau frasa yang sama dalam kalimat, sehingga tulisan tersebut akan lebih bervariasi dan agar para pembaca tidak merasa bosan dengan pengulangan tersebut.

Anafora leksikal merupakan bagian dari kohesi. Kohesi memiliki pengertian semantis, yaitu yang menunjuk pada hubungan makna yang muncul di dalam suatu teks, dan yang menjelaskannya sebagai suatu teks. Kohesi terjadi pada saat penggantian suatu unsur itu tergantung pada unsur yang lain (Halliday dan Hasan 1976:4). Kohesi dapat dibedakan menjadi dua, yakni kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal dibagi menjadi referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelesapan), dan konjungsi (Halliday dan Hasan 1976:6). Kohesi leksikal dapat berupa reitrasi yaitu repetisi (pengulangan), sinonim, superordinat dan unsur umum serta dapat berupa kolokasi.

Sebagai penanda gramatikal, anafora atau dapat disebut anafora gramatikal dapat dibedakan menjadi tiga, yakni : pronomina persona atau pronomina pelengkap (*les pronoms personnels ou les pronoms compléments*), pronomina relatif (*les pronoms relatifs*), dan pronomina demonstratif (*les pronoms démonstratifs*) (Moirand 1990:21).

Seperti halnya anafora gramatikal, anafora leksikal dapat juga dibedakan menjadi tiga, yakni: pengulangan istilah/kata/bentuk (*la répétition du terme*), padanan semantik (*l'équivalence sémantique ou parasynonymes*), dan pemasukan semantik (*l'inclusion sémantique*) (Moirand 1990:22).

Pada umumnya berita dalam surat kabar menarik untuk dicermati, termasuk dalam surat kabar berbahasa Prancis (*LCN Canoe*). Salah satunya tentang berita-berita yang terdapat dalam rubrik *faits divers* yang biasanya berisi tentang berita kejadian sehari-hari seperti berita kriminal dan kecelakaan yang menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penggunaan anafora leksikal dalam rubrik *faits divers* pada surat kabar harian Prancis *LCN Canoe* sangat menarik untuk dibahas. Dalam surat kabar tersebut banyak dijumpai anafora leksikal dengan tujuan untuk menghindari pengulangan bentuk kata/frasa yang sama dalam kalimat sehingga tulisan dalam surat kabar itu akan lebih bervariasi atau tidak monoton dan dapat menambah perbendaharaan kosakata. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti berita dalam rubrik *faits divers*, dikhususkan pada anafora leksikal yang terdapat di dalamnya.

## B. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah dalam penelitian dimaksudkan agar pembaca lebih mudah memahami maksud yang ingin disampaikan dan untuk menghindari adanya kerancuan dan kesalahpahaman makna:

### 1. Anafora Leksikal

Pengulangan sebuah kata pada awal beberapa bagian kalimat untuk memperoleh hasil yang kuat dan serasi. Pengulangan tersebut dapat berbentuk kata atau frasa lain yang berbeda, sehingga kalimat tersebut lebih bervariasi dan tidak monoton.

### 2. *Faits divers*

*Faits divers* adalah rubrik tentang berita kejadian sehari-hari yang terdapat pada surat kabar harian Prancis *LCN Canoe*, contohnya: kecelakaan, kriminal, dan bunuh diri .

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian ini mengupas tentang pengulangan sebuah kata atau frasa menjadi kata atau frasa lain pada rubrik kejadian sehari-hari di harian Prancis *LCN Canoe*.

## C. PERMASALAHAN

Jenis anafora leksikal apa sajakah yang digunakan dalam rubrik *faits divers* yang terdapat pada surat kabar berbahasa Prancis *LCN Canoe*?

## D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan jenis anafora leksikal yang digunakan dalam rubrik *faits divers* yang terdapat pada surat kabar berbahasa Prancis *LCN Canoe*.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berupa referensi kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis tentang anafora leksikal yang berhubungan erat dengan mata perkuliahan Linguistique, Grammaire, Etude de textes dan Ecrire.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, moto dan persembahan, prakata, sari, *résumé* dan daftar isi.

Bagian pokok skripsi terdiri atas lima bab, yaitu : Bab I yang merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II memuat tentang landasan teori yang berisikan tentang kepaduan wacana, kohesi (keterkaitan), koherensi (keruntutan), repetisi dan anafora. Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV menguraikan hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan. Bab V merupakan bab terakhir

yang berisi simpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi pembaca skripsi ini.

Pada bagian akhir skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori ini diuraikan tentang kepaduan wacana, kohesi (keterkaitan), koherensi (keruntutan), repetisi, dan anafora.

#### **A. Kepaduan Wacana**

Wacana sebagai media komunikasi dapat berupa rangkaian ujaran atau tuturan lisan maupun tertulis (Syamsudin dkk 1997/1998:13–14). Untuk wacana yang disampaikan secara tertulis, penyampaian isi atau informasi itu secara tertulis. Agar tulisan tersebut dapat dipahami dan dapat diinterpretasikan oleh pembaca, hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana tulis harus padu antara bentuk dan maknanya. Oleh karena itu, kepaduan makna dan kerapian bentuk pada sebuah wacana tulis harus diperhatikan, karena kepaduan makna dan kerapian bentuk pada wacana tulis merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

Informasi yang disampaikan melalui wacana tulis, tentu mempunyai perbedaan dengan informasi yang disampaikan secara lisan. Perbedaan itu ditandai oleh adanya keterkaitan antarkalimat. Keterkaitan dalam wacana tulis dinyatakan secara eksplisit yang merupakan rangkaian antarkalimat secara gramatikal, sedangkan untuk bahasa lisan keterkaitan itu dinyatakan secara implisit yang didukung oleh konteks.

Pada bahasa tulis, keterkaitan kalimat sebagai unsur pembangun wacana harus dirangkaikan secara runtut sehingga menjadi wacana yang mempunyai kepaduan, baik secara bentuk ataupun secara makna. Kelompok kata belum tentu dikatakan wacana bila rentetan itu tidak memberikan informasi. Agar dapat memberikan informasi yang lengkap unsur-unsur yang membangun wacana tersebut, termasuk kalimat harus kohesif

Melihat fenomena yang ada, dalam wacana tulis hubungan antarkalimat harus selalu diperhatikan untuk memelihara keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Alat yang digunakan untuk menjaga kepaduan makna dan kerapian bentuk dikenal dengan nama kohesi dan koherensi.

Kohesi dan koherensi sebagai salah satu unsur pembangun wacana yang menjadikan wacana menjadi padu dan jelas secara gramatikal maupun semantis. Oleh karena itu, keberadaan kohesi dan koherensi harus selalu diperhatikan dalam penyusunan wacana. Dengan demikian, kalimat yang terdapat dalam wacana saling berkaitan.

## B. Kohesi (Keterkaitan)

Menurut Halliday dan Hasan (1976:8) kohesi adalah keterkaitan semantis antara satu kalimat dengan kalimat lain dalam satu teks. Dengan demikian, sebagai salah satu komponen pembentuk tekstur, kohesi berperan dalam membangun kepaduan makna suatu teks. Kohesi merupakan salah satu alat yang dibutuhkan untuk mencapai kesatuan makna yang dimiliki teks.

Alwi (1998:427) berpendapat bahwa kohesi merupakan hubungan perkaitan antarkalimat yang dinyatakan secara eksplisit (nyata) oleh unsur-unsur gramatikal dan semantis dalam kalimat-kalimat yang membentuk wacana.

Halliday dan Hasan (1979:29) merinci alat kohesi menjadi dua, yakni kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

### 1. Kohesi Gramatikal

Halliday dan Hasan (1976:4) membagi alat kohesi gramatikal menjadi empat macam, yaitu: (a) referensi (pengacuan), (b) substitusi (penyulihan), (c) elipsis (pelesapan), dan (d) konjungsi.

#### a. Referensi (pengacuan)

Kohesi jenis pengacuan menandai hubungan kohesif wacana melalui pengacuan. Halliday dan Hasan (1976:31) membagi kohesi pengacuan menjadi tiga tipe, yaitu: referensial personal, referensial demonstratif, dan referensial komparatif.

##### 1) Kohesi referensial personal

Kohesi referensial personal menurut Halliday dan Hasan (1976:43) dinyatakan dengan pronominal dan berfungsi untuk menunjukkan individu atau benda dalam wacana.

Berikut ini contoh dalam bahasa Prancis:

*Hier, J'ai apporté des pommes à Pierre.*

*Il ne les a pas mangées.*

‘Kemarin, saya membawa apel untuk **Pierre**.’

‘**Dia** tidak memakannya’.

Contoh kalimat di atas menunjukkan adanya hubungan kohesi referensial personal. Hal tersebut ditandai dengan adanya pronomina (pronomina persona) *il* (dia) pada kalimat kedua yang menggantikan kata *Pierre* pada kalimat pertama dan kata benda *des pommes* pada kalimat pertama yang digantikan dengan *les* (nya) pada kalimat kedua.

### 2) Kohesi referensial demonstratif

Kohesi referensial demonstratif dinyatakan dengan determinator atau adverbia yang berfungsi untuk menunjukkan unsur-unsur wacana yang dipandang dari lokasi (Halliday dan Hasan 1976:57).

Berikut ini contoh dalam bahasa Prancis:

*Je voudrais changer d'appartement parce que cet appartement est très cher.*

‘Saya ingin ganti **apartemen** karena **apartemen ini** terlalu mahal.’

Pada kedua kalimat di atas, ada keterkaitan atau hubungan makna. Hal ini terlihat dengan adanya kata ganti penunjuk *cet appartement* (**apartemen ini**) pada kalimat kedua yang mengacu pada *appartement* (**apartemen**) pada kalimat pertama.

### 3) Kohesi referensial komparatif

Kohesi referensial komparatif (Halliday dan Hasan 1976:76) dinyatakan dengan adjektiva dan adverbia yang berfungsi untuk membandingkan unsur-unsur dalam wacana dipandang dari segi identitas atau kesamaan.

Berikut ini contoh dalam bahasa Prancis :

*C'est très dur d'être une vedette parce qu'elle doit tomber de cheval elle-même, par exemple, pour faire plus vrai. Mais si elle se casse la jambe, ça coutera plus cher qu'une bonne doublure.*

‘Sangat sulit menjadi seorang bintang terkenal karena dia harus jatuh sendiri dari kuda, agar nampak nyata. Namun, bila kakinya patah, biayanya akan **lebih** mahal **dibandingkan** dengan harga seorang pemain penggantinya.’

Dengan adanya adjektif dan adverbia dalam kalimat *ça coutera plus cher qu'une bonne doublure* maka terlihat adanya hubungan antarkalimat. Adapun yang dibandingkan dalam contoh di atas adalah biaya bila dia jatuh dari kuda dan kakinya patah itu akan lebih mahal bila dibandingkan dengan harga seorang pemain pengganti.

#### b. Substitusi (Penyulihan)

Menurut Halliday dan Hasan (1976:89) hubungan penyulihan adalah hubungan kohesif yang menyatakan penggantian. Dalam hal ini, Halliday dan Hasan menjelaskan bahwa hubungan jenis penyulihan berbeda dengan jenis pengacuan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penyulihan berada pada tingkat semantik, sedangkan pengacuan berada pada kategori gramatis. Halliday dan Hasan membagi substitusi menjadi tiga jenis, yaitu: substitusi nominal, substitusi verbal, dan substitusi klausal.

1) Substitusi nominal

Contoh : *Amanda travaillait chez Coca-cola. Elle y fit la connaissance de David.* (Elle menggantikan Amanda)

‘**Amanda** bekerja di Coca-cola. **Dia** berkenalan dengan David di sana.

2) Substitusi verbal

Contoh : *Il travaille plus que je ne fais.* (= *que je travaille*)

‘Dia bekerja lebih banyak dari yang saya kerjakan.’

Kalimat di atas termasuk substitusi verbal karena yang digantikan kata kerja/verba *travaille* yang terdapat dalam kalimat *il travaille plus que je travaille* diganti menjadi *il travaille plus que je ne fais*.

3) Substitusi klausal

Contoh : *J'ai confiance en vous, vous le savez.* (le: *j'ai confiance en vous*)

‘Saya percaya kepada anda, anda tahu itu.’

Kalimat di atas termasuk substitusi klausal. Kata *le* menggantikan klausa *j'ai confiance en vous*.

c. Elipsis (Pelesapan)

Halliday dan Hasan (1976:142) berpendapat bahwa substitusi dan elipsis pada dasarnya sama. Elipsis dianggap sebagai bentuk substitusi dengan menggantikan bentuk asli dengan bentuk kosong (zero). Elipsis terjadi jika sebagian unsur struktural yang penting dilewatkan. Kalimat atau suatu klausa

hanya dapat ditemukan kembali dengan mengacu pada suatu unsur di dalam teks yang mendahuluinya.

Sebagaimana substitusi, elipsis juga mempunyai tiga jenis, yaitu: elipsis nominal, elipsis verbal, dan elipsis klausal.

### 1) Elipsis nominal

Contoh : *L'espace resserrée entre deux ou plusieurs montagnes*

‘Angkasa menyatukan dua atau lebih gunung’

Pada kalimat di atas terdapat nomina yang dilesapkan yaitu kata *montagnes* (yang berasal dari *L'espace resserrée entre deux montagnes ou plusieurs montagnes*)

### 2) Elipsis verbal

Contoh : *Où es-tu? Ici*

‘Di mana kamu berada? Di sini’.

Pada kalimat di atas terdapat kata yang dilesapkan berupa verba *suis* (yang berasal dari *je suis ici*).

### 3) Elipsis klausal

Contoh : *Il m'a donné tous les renseignements que j'ai voulu.*

‘Dia telah memberikan semua informasi yang saya inginkan.’

Contoh kalimat di atas termasuk elipsis klausal, yang dilesapkan berupa klausa *qu'il me donnât* (yang berasal dari *il m'a donné tous les renseignements que j'ai voulu qu'il me donnât*).

#### d. Konjungsi

Konjungsi dimasukkan ke dalam kohesi karena konjungsi memarkahi hubungan yang hanya dapat dimengerti sepenuhnya melalui pengacuan ke bagian lain wacana. Halliday dan Hasan (1976:238) menunjukkan empat jenis hubungan yang dimarkahi oleh konjungsi, yaitu: konjungsi temporal, konjungsi kausal, konjungsi aditif, dan konjungsi adversatif.

##### 1) Konjungsi temporal

Contoh : *Un enfant de trois ans et demi a disparu hier après-midi après avoir quitté le domicile familial à Bourglès-Valence (Drôme), pendant que sa mère faisait une sieste.*

‘Seorang anak berumur tiga setengah tahun menghilang kemarin siang setelah meninggalkan rumah di Bourglès-Valence (Drôme), **selagi** ibunya tidur siang.

Pada contoh di atas terdapat hubungan konjungsi temporal (waktu) yang ditunjukkan dengan kata penghubung *pendant que* (selagi).

##### 2) Konjungsi kausal

Contoh : *L'essence baisse en France **parceque** le prix du pétrole est en chute constante et que le cours du dollars s'effrite.*

‘Harga bensin turun di Prancis **karena** harga minyak turun secara tetap dan bahwa kurs dollar menurun.’

Pada contoh di atas terdapat hubungan konjungsi kausal (sebab) yang ditunjukkan dengan kata penghubung *parceque* (karena).

### 3) Konjungsi aditif

Contoh : *il était accompagné de sa soeur et de sa mère.*

‘Dia ditemani oleh adik **dan** ibunya.’

Pada contoh di atas *et* (dan) merupakan konjungsi aditif (penambahan).

### 4) Konjungsi adversatif

Contoh : *On lui donna un pourboire, bien qu'il ne le méritât pas.*

‘Kita akan memberinya tip, **meskipun** dia tidak berhak mendapatkannya.’

Pada contoh di atas terdapat hubungan konjungsi adversatif yang ditunjukkan dengan kata penghubung *bien que* (meskipun).

## 2. Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal terjadi apabila dua unsur dalam suatu wacana dihubungkan melalui satu kriteria semantik (Nunan 1992:14). Halliday dan Hasan menjelaskan dua bentuk alat kohesi leksikal, yakni reitrasi yang mencakupi: repetisi (pengulangan), sinonim, superordinat, dan unsur umum serta kolokasi.

### a. Reitrasi

#### 1) Repetisi (pengulangan)

Dalam Robert (1989:1672) *répétition est le fait d'être dit,*

*exprimé plusieurs fois.* ‘Repetisi adalah perbuatan yang dikatakan, yang dinyatakan beberapa kali’. Repetisi merupakan bentuk yang paling langsung dari kohesi leksikal. Pengulangan kata yang sama

pada peristiwa tertentu dalam sebuah wacana menunjukkan bahwa kalimat-kalimat dalam wacana tersebut saling berkaitan untuk membangun wacana yang utuh (koheren).

Contoh: *Chaque heure et chaque jour.*

‘Tiap jam dan tiap hari.’

Pada contoh di atas terlihat adanya unsur pengulangan, yaitu pengulangan kata *chaque* (tiap) dalam satu kalimat.

## 2) Sinonim

Kohesi leksikal juga dapat terjadi dengan adanya pilihan kata yang secara semantik mempunyai makna yang sama atau hampir sama dengan kata yang telah digunakan sebelumnya.

Menurut Pougeoise (1996 :417) *synonyme est un mot de même sens qu'un autre (ou de sens très voisin) mais qui peut cependant comporter des particularités au niveau de sa valeur expressive, de son sens contextuel, des connotations qu'il suggère, etc.*

’Sinonim adalah kata yang maknanya sama dengan kata yang lain (kata yang maknanya hampir sama atau berdekatan) tetapi yang mengandung ciri-ciri yang sejajar dengan nilai kata yang diungkapkan, dengan makna kontekstualnya, atau dengan konotasi-konotasinya.’

*Synonyme est un mot qui a le même sens qu'un autre mot.*

(<http://en.wikipedia.org/wiki/Anaphora>)

‘Sinonim adalah sebuah kata yang mempunyai makna yang sama dengan kata yang lain’

Contoh: *Des malfaiteurs se sont attaqués, samedi vers 6 h, à la bijouterie Aldebert 1 boulevard de la Madeleine à Paris. Les gangsters qui ont agi avec une extrême rapidité, ont abandonné tout leur outillage sur place.*

‘Penjahat telah beraksi pada hari sabtu sekitar pukul 6 di toko perhiasan Aldebert di boulevard Madeleine, nomor 1, Paris. **Gengster** yang telah bertindak dengan cepat itu telah meninggalkan semua peralatannya di tempat.’

Pada contoh di atas terdapat kata *malfaiteurs* (penjahat) yang diulang dengan kata yang bersinonim, yaitu kata *gangsters* (gengster).

Penggunaan kata sinonim ini untuk menghindari pengulangan bentuk yang sama dalam kalimat.

### 3) Superordinat

Hubungan superordinat ditandai dengan penggunaan beberapa kata khusus dan kata umum dalam kalimat.

Contoh: *Dans le parc national du Niokolo-Koba, vous retrouvez plus de 400 espèces animales différentes: lions, éléphants,*

*singes etc.*

‘Di dalam kebun raya di Niokolo-Koba, Anda dapat menjumpai lebih dari 400 spesies **binatang** yang berbeda-beda yaitu : **singa, gajah, monyet** dan sebagainya.’

Pada contoh di atas terdapat kata *animales* (binatang) yang merupakan superordinat dari kata *lion, éléphant, singe* (singa, gajah, monyet).

#### 4) Unsur umum

Hubungan unsur umum ini juga ditandai oleh munculnya kata khusus dan kata umum. Hanya saja kata khusus yang terdapat dalam kalimat berjumlah satu dan kata khusus tersebut menjadi acuan atau mengacu pada kata umum dalam kalimat selanjutnya.

Contoh: *Un paysan a une cane. Vendredi, l'animal a disparu.*

‘Seorang petani memiliki **seekor itik**. Pada hari jumat, **binatang itu** menghilang.’

Pada contoh di atas terdapat kata *cane* (itik) yang menjadi acuan atau mengacu pada kata *animale* (binatang).

#### b. Kolokasi

Kolokasi adalah asosiasi yang tetap antara kata dengan kata lain yang berdampingan dalam kalimat (Kridalaksana 1993: 113). Menurut Tallei (1988: 31) kolokasi yaitu penggunaan kata yang masih barada dalam lingkungan yang sama.

Contoh: *La circulation est embouteillée.*

*La voiture, la bicyclette, et la moto, tout marche lentement.*

‘Lalu lintas **macet**.’

‘**Mobil, sepeda, dan sepeda motor**, semua berjalan dengan pelan.’

Pada contoh di atas, unsur : mobil, sepeda, dan sepeda motor membentuk kolokasi leksikal karena unsur-unsur itu termasuk dalam hal yang memacetkan jalan.

### C. Koherensi (Keruntutan)

Sebuah wacana tidak terlepas dari kohesi dan koherensi. Kohesi mengacu kepada aspek bentuk dan koherensi mengacu kepada aspek makna wacana, selanjutnya dapat dikatakan bahwa kohesi mengacu kepada aspek formal bahasa, sedangkan koherensi mengacu kepada aspek ujaran.

Oleh karena wacana terdiri atas kalimat-kalimat dan kohesi merupakan aspek formal bahasa dalam wacana, maka kalimat-kalimat harus disusun secara padu dan padat untuk menghasilkan tuturan. Suatu teks atau wacana benar-benar bersifat padu atau kohesif apabila terdapat kesesuaian secara bentuk bahasa terhadap konteks yang merupakan situasi dalam bahasa yang mempunyai lawan dari konteks atau situasi luar bahasa.

Keruntutan ialah suatu wujud semantis dari wacana yang didasarkan pada interpretasi hubungan antarkalimat. Kalimat-kalimat di dalam suatu wacana dapat membentuk suatu wacana yang runtut meskipun tidak terdapat tanda-tanda yang menghubungkan kalimat-kalimat yang digunakan (Hartono 2000:198 ). Alwi dkk (1998:428) menyatakan bahwa koherensi juga merupakan hubungan perkaitan antarkalimat, tetapi perkaitan tersebut tidak secara eksplisit atau nyata, dapat dilihat pada kalimat-kalimat yang mengungkapkannya.

## D. Repetisi

Telah disinggung bahwa salah satu alat kohesi leksikal adalah repetisi. Repetisi adalah perbuatan yang dikatakan, yang dinyatakan beberapa kali. Menurut Keraf (1984:127) repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Repetisi dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

### 1. Repetisi Total (*Répétition totale*)

Repetisi total merupakan pengulangan secara keseluruhan tanpa mengubah bentuk dan makna.

Contoh: *J'aime mon futur mari. Mon futur mari est beau.*

'Saya mencintai calon suamiku. Calon suamiku tampan.'

*Mon futur mari* pada kalimat pertama sama bentuk dan maknanya dengan *mon futur mari* pada kalimat kedua.

### 2. Repetisi sebagian (*Répétition partielle*)

Repetisi sebagian merupakan pengulangan sebagian.

Contoh: *J'ai vu Monsieur Bertin ce matin. Ce monsieur aime le badminton.*

'Saya melihat Tuan Bertin pagi ini. Tuan itu menyukai badminton.'

*Monsieur Bertin* pada kalimat pertama diulang sebagian dengan *ce monsieur* pada kalimat kedua.

### 3. Repetisi dengan perubahan bentuk *Répétition avec changement de forme*

Pengulangan ini pada prinsipnya terjadi dengan perubahan bentuk kelas kata.

Contoh: *Sylvie est arrivée chez son grand-père. Le grand-père avait attendu son arrivée.*

*arrivée* pada klausa pertama sebagai kata kerja, sedangkan *arrivée* pada klausa kedua sebagai kata benda.

### 4. Repetisi dengan parafrase *Répétition paraphrasale*

Repetisi dengan parafrase pada prinsipnya merupakan pengulangan bentuk tertentu yang diungkapkan dengan bentuk lain yang berbeda tetapi mengandung informasi sama.

Contoh : *Une pierre a bl  ss   son fils. Son fils a   t   bl  ss   par une pierre.*

‘Batu telah melukai anaknya. Anaknya terluka oleh batu.’

Pada kalimat pertama dan kedua memiliki informasi yang sama namun bentuknya berbeda. Yang pertama berbentuk aktif dan yang kedua berbentuk pasif.

## E. Anafora

Anafora merupakan bagian dari repetisi, yaitu repetisi yang berwujud perulangan kata-kata pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya. Menurut Moeliono (1988:36) anafora adalah peranti dalam bahasa untuk membuat rujuk silang dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya.

Adapun pendapat Dubois (2001:36) *l'anaphore est la répétition d'un mot (ou d'un groupe de mots) au début d'énoncés successifs, ce procédé visant à renforcer le terme ainsi répété.* ‘Anafora adalah pengulangan sebuah kata (frasa) pada awal kalimat secara beruntun, proses ini bertujuan untuk memperkuat unsur kata yang diulang.’

Sedangkan dalam situs [www.figure.de/style.com](http://www.figure.de/style.com) *L'anaphore est la répétition des mêmes mots en début de phrase.* ‘Anafora adalah pengulangan kata-kata yang sama pada awal kalimat.

Menurut Moirand (1990:21–22) *l'anaphore emprunte tour à tour à deux systèmes différents: elle peut être d'ordre pronominal et utiliser différentes sortes de substitution, elle peut être d'ordre lexical et utiliser différents types de relations sémantiques.* ‘Anafora dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu anafora gramatikal dan anafora leksikal.’

Jadi dapat disimpulkan bahwa anafora merupakan pengulangan kata atau frasa yang sama pada awal kalimat secara beruntun.

#### 1. Anafora Gramatikal

Pengulangan kata (frasa) pada awal kalimat secara beruntun yang berhubungan dengan tata bahasa (Moirand 1990:21).

Kata-kata yang diulang tersebut berupa kata ganti:

- a. Pronomina persona (*les pronoms personnels*) dan pronomina pelengkap (*les pronoms compléments*)

Contoh : *Un pickpocket a profité d'un moment d'inattention du prince Izzat Ayoubi, conseiller d'Etat libanais, installé à une table d'un bar des Champs-Elysées vendredi soir pour glisser dans son verre un soporifique. Ensuite, en toute tranquillité, il a délesté le prince de sa montre et de son porte-feuille contenant 20 000 F.*

Kata *il* merupakan pronomina persona (pronom personnel) yang menggantikan kata *un pickpocket*.

b. Pronomina relatif (*les pronoms relatifs*)

Contoh : *Un paysan d'Avallon (Yonne), qui avait emmené sa cane dans une terme des environs de Corbigny (Nièvre), a eu la surprise de retrouver chez lui l'animal, qui avait parcouru une trentaine de kilomètres pour rentrer au berçail.*

Kata *qui* merupakan pronomina relatif yang menggantikan kata *l'animal*.

c. Pronomina demonstratif (*les pronoms démonstratifs*)

Contoh : *Ils ont en effet raflé tous les bijoux de valeur exposés par les joailliers dans les cinq vitrines. Celles-ci étaient protégées par un rideau de fer qui a été arraché.*

Kata *celles-ci* merupakan pronomina demonstratif yang menggantikan kata *vitrines*.

## 2. Anafora Leksikal

Anafora leksikal tentunya berbeda dengan anafora gramatikal.

Anafora leksikal berhubungan dengan makna kata (hubungan semantik).

Ada tiga jenis anafora leksikal, yakni:

- a. Pengulangan istilah/kata/bentuk dengan penanda yang menunjukkan pengulangan tersebut (*la répétition du terme*)

Contoh:

*Un pickpocket a profité d'un moment d'inattention du prince Izzat Ayoubi, conseiller d'Etat libanais. Il a délesté le prince de sa montre et de son porte-feuille contenant 20.000 F.*

‘Seorang pencopet telah memanfaatkan kelengahan **raja Izzat Ayoubi**, penasehat negara libanon. Dia mencopet arloji dan dompet **raja** yang berisi 20.000 F.

*Le prince → prince Izzat Ayoubi*

*Le prince* ‘pangeran’ pada kalimat kedua merupakan pengulangan istilah dari *prince Izzat Ayoubi* yang terdapat pada kalimat pertama.

- b. Padanan semantik (*l'équivalence sémantique ou parasyonymes*)

Kata atau frasa yang maknanya hampir sama atau berdekatan.

Contoh:

*Le voleur → un pickpocket*

*Le voleur* ‘pencuri’ merupakan parasinonim dari *un pickpocket* karena kedua kata tersebut berpadanan.

c. Pemasukan semantik (*l'inclusion sémantique ou hyperonymes*)

Hubungan dalam semantik antara makna khusus dan makna umum.

Contoh:

*L'animal → cane*

Pada contoh di atas terdapat hubungan semantik antara makna umum *animal* ‘binatang’ dengan makna khusus *cane* ‘itik’. *L'animal* merupakan hiperonim dari *cane* karena *cane* termasuk kata khusus dalam jenis *animal*.

Dari berbagai teori yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa anafora, baik anafora gramatiskal maupun anafora leksikal memegang peranan penting untuk menghindari terjadinya pengulangan bentuk kata atau frasa yang sama dalam kalimat atau paragraf.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini. Metode tersebut meliputi: pendekatan penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian pustaka. Untuk menganalisis anafora leksikal dilakukan dengan cara mengutip kata atau frasa yang merupakan bentuk pengulangan kata tersebut pada awal kalimat atau paragraf yang terdapat pada sumber data.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kata atau frasa yang merupakan anafora leksikal yang terdapat pada awal kalimat atau paragraf.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar harian Prancis yaitu *LCN Canoe* yang dikutip dari internet. Dalam penelitian ini rubrik yang dipilih dan diteliti adalah rubrik berita, yaitu berita tentang kejadian sehari-hari, misalnya: kecelakaan,

kriminalitas, dan bunuh diri karena dalam rubrik tersebut banyak ditemukan anafora leksikal.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, yakni teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto 1992:42). Data yang diambil berupa kalimat yang mengandung anafora leksikal yang terdapat dalam sumber data (*LCN Canoe*). Untuk memudahkan cara menganalisis kata atau frasa tersebut, maka setiap kata atau frasa yang merupakan anafora leksikal dicatat dalam kartu data.

Berikut ini contoh kartu data:

No.	Data:
1	<p>Data:</p> <p><i>Un automobiliste est mort la nuit dernière dans un accident à Shawinigan. La victime circulait sur la rang Saint-Mathieu lorsqu'elle a perdu le contrôle de son véhicule. La voiture a frappé un garde-fou pour ensuite capoter dans un fossé. L'homme a été éjecté. Il a ensuite été frappé par deux autres véhicules. La vitesse pourrait être à l'origine du drame.</i> (LCN/2006/26/11)</p> <p><b>'Seorang pengendara mobil</b> tewas di akhir malam dalam sebuah kecelakaan yang terjadi di Shawinigan. <b>Korban itu</b> meluncur di barisan jalan Saint-Mathieu ketika dia tidak dapat lagi menguasai kendaraannya. Mobilnya tertabrak pagar pembatas jalan, lalu terbalik ke dalam parit. <b>Pemuda itu</b> terpelanting. Kemudian dia tertabrak dua kendaraan lainnya. Tingkat kecepatan mungkin menjadi asal mula terjadinya tragedi tersebut.</p>
	Analisis:

Keterangan kartu data:

- 1 : Nomor data  
*LCN* : Nama surat kabar harian Prancis (*LCN Canoe*)  
2006 : Tahun terbit  
26 : Tanggal terbit  
11 : Bulan terbit

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data yang sudah terkumpul adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), yaitu alat yang digunakan untuk memilih data yang akan diteliti. Unsur penentu di dalam analisis data ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung anafora leksikal. Setelah ditemukan unsur penentunya, dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Menganalisis anafora leksikal yang terdapat dalam sumber data berdasarkan teori yang diketengahkan pada landasan teori.
- (2) Mengklasifikasikan anafora leksikal yang terdapat dalam sumber data dan menarik simpulan.

Berikut ini disajikan contoh analisis data:

No.	Data:
1	<p><i>Un automobiliste est mort la nuit dernière dans un accident à Shawinigan. La victime circulait sur la rang Saint-Mathieu lorsqu'elle a perdu le contrôle de son véhicule. La voiture a frappé un garde-fou pour ensuite capoter dans un fossé. L'homme a été éjecté. Il a ensuite été frappé par deux autres véhicules. La vitesse pourrait être à l'origine du drame. (LCN/2006/26/11)</i></p> <p><b>'Seorang pengendara mobil</b> tewas di akhir malam dalam sebuah kecelakaan yang terjadi di Shawinigan. <b>Korban itu</b> meluncur di barisan jalan Saint-Mathieu ketika dia tidak dapat lagi menguasai kendaraannya. Mobilnya tertabrak pagar pembatas jalan, lalu terbalik ke dalam parit. <b>Pemuda itu</b> terpelanting. Kemudian dia tertabrak dua kendaraan lainnya. Tingkat kecepatan mungkin menjadi asal mula terjadinya tragedi tersebut.</p>
	<p>Analisis: Kata <i>la victime</i> pada kalimat <i>la victime circulait sur le rang</i>..... mengacu pada kata <i>un automobiliste</i> pada kalimat pertama. <i>La victime</i> menggantikan <i>un automobiliste</i>. Selain itu, kata <i>l'homme</i> pada kalimat selanjutnya juga dapat mengacu pada kata <i>la victime</i> maupun <i>un automobiliste</i> karena mengacu pada orang yang sama. Kata <i>un automobiliste</i>, <i>la victime</i> dan <i>l'homme</i> merupakan kata yang berparasimonim. Kutipan di atas merupakan anafora leksikal.</p>



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dibahas hasil analisis data tentang anafora leksikal yang berupa : pengulangan istilah (*la répétition du terme*), padanan semantik/parasinonim (*l'équivalence sémantique ou parasyonymes*), dan pemasukan semantik/hiperonim (*l'inclusion sémantique ou hyperonymes*). Data tersebut dianalisis berdasarkan teori yang digunakan pada bab II, khususnya teori tentang anafora leksikal, kemudian dikelompokkan menurut jenis-jenis anafora leksikal. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel.

Dari hasil analisis, ditemukan data sebanyak 72 buah, namun yang akan dibahas hanya 30 data dan data yang lain akan disajikan dalam bentuk tabel. Data-data tersebut terdiri dari 23 data pengulangan istilah, 41 data parasinonim, dan 8 data hiperonim.

Berikut ini akan dibahas secara rinci analisis anafora leksikal tersebut menurut jenis-jenisnya.

#### **A. Pengulangan istilah (*la répétition du terme*)**

Dalam korpus data ditemukan 23 anafora leksikal yang berjenis pengulangan istilah (*la répétition du terme*), namun yang dianalisis dalam laporan penelitian ini hanya 6 data, karena dianggap telah mewakili ke-23 data tersebut. Berikut analisisnya :

##### **Data no. 14**

*L'un des trois accusés relativement au meurtre d'Isabelle Bolduc, remontant à 1996, fait de nouveau face à la justice. Guy Labonté a été arrêté vendredi dernier par les policiers de Thetford Mines après avoir proféré des menaces de mort à l'endroit d'une travailleuse du centre local d'emploi. L'homme de 40 ans aurait*

*laissé un message sur la boîte vocale de la dame disant qu'il allait lui trancher la gorge. **Labonté** restera détenu pendant toute la durée des procédures judiciaires contre lui. L'accusé a passé six ans derrière les barreaux pour l'enlèvement et la séquestration d'Isabelle Bolduc. Il a été arrêté à quatre reprises pour crimes avec violence depuis sa libération au mois de mai 2002. (LCN/2007/13/03)*

‘Salah seorang dari ketiga tersangka yang berhubungan dengan kematian Isabelle Bolduc yang bermula pada tahun 1996, kembali menghadap ke pengadilan. **Guy Labonté** ditangkap hari jumat lalu oleh polisi Thetford Mines setelah berteriak-teriak dengan ancaman kematian terhadap seorang karyawan wanita dari pusat lapangan kerja lokal. Pria berusia 40 tahun itu meninggalkan sebuah pesan di atas kotak suara wanita tersebut dengan mengatakan bahwa dia akan menggoroknya. **Labonté** akan tetap ditahan sesuai prosedur hukum yang melawannya. Terdakwa telah melewatkam 6 tahun penjara karena kasus penculikan dan penyekapan Isabelle Bolduc. Dia ditangkap dengan empat kasus kriminal dengan kekerasan sejak kebebasannya pada bulan mei 2002.’

Pada data (14) di atas, nama **Labonté** dalam kalimat *Labonté restera détenu pendant toute la durée.....* mengacu pada nama **Guy Labonté** yang terdapat pada kalimat sebelumnya karena menunjukkan orang yang sama yaitu seorang tersangka yang telah melakukan kejahatan dengan kekerasan. Nama *Guy Labonté* diulang kembali pada kalimat selanjutnya, namun pengulangan tersebut hanya nama belakangnya saja yaitu *Labonté*. Nama *Labonté* merupakan pengulangan istilah (nama) dari **Guy Labonté**.

#### **Data no. 27**

*La GRC a saisi 225 000 cigarettes de contrebande à Trois-Rivières. Un homme de 59 ans, Roger Tessier, a été accusé hier de possession et trafic de cigarettes de contrebande. Il avait été intercepté mercredi dans son véhicule avec la marchandise qu'il avait acquise à la réserve autochtone de Kahnawake, au sud de Montréal. Une perquisition menée chez lui par les agents fédéraux a permis de saisir d'autres cigarettes. Les cigarettes saisies auraient pu rapporter environ 23 000\$. Selon la GRC, Tessier est relié depuis de nombreuses années à la distribution de tabac de contrebande. Il est déjà une cause pendante pour des infractions de même nature.(LCN/2007/06/04)*

‘GRC telah menyita **225.000 rokok selundupan** di Trois- Rivière. Seorang pria berusia 59 tahun, Roger Tessier, menjadi tersangka atas kepemilikan dan perdagangan rokok selundupan. Dia disezap pada hari rabu dalam kendaraannya bersama barang selundupan itu yang diperolehnya sepenuhnya dari seorang pribumi di Kahnawake, di selatan Montréal. Penggeledahan dilakukan di

rumahnya oleh polisi federal yang berwenang untuk menyita rokok yang lainnya. **Rokok-rokok** yang disita **itu** dapat mendatangkan keuntungan sekitar 23.000 dolar. Menurut GRC, Tessier sudah terikat bertahun-tahun dalam pengedaran rokok selundupan. Dia pernah mempunyai perkara yang tidak dapat diselesaikan karena pelanggaran kasus yang sama.'

Pada data (27) di atas, kata *les cigarettes* dalam kalimat *les cigarettes saisies auraient pu rapporter....* mengacu pada frasa *225.000 cigarettes de contrebande* yang terdapat pada kalimat pertama. Frasa *225.000 cigarettes de contrebande* diulang kembali dalam kalimat selanjutnya menjadi *les cigarettes* saja dengan menghilangkan kata *contrebande*. Kata *les cigarettes* merupakan pengulangan istilah dari *225.000 cigarettes de contrebande*.

#### **Data no. 33**

*Un jeune homme de 18 ans se trouve dans un état critique après avoir été poignardé cette nuit à Laval. La victime discutait avec une autre personne dans un véhicule lorsque quatre à cinq suspects ont fracassé la vitre pour le poignarder à plusieurs reprises dans le dos. La violente agression s'est produite sur la rue Châtelaine, dans le secteur Chomedey, vers minuit. Le jeune homme se trouve aux soins intensifs, où l'on craint pour sa vie. Il n'était pas connu des milieux policiers. Les policiers ignorent pour le moment les motifs de cette agression. (LCN/2007/16/04)*

'**Seorang pemuda berusia 18 tahun** berada dalam keadaan kritis setelah ditikam dengan menggunakan badik tadi malam di Laval. Korban itu sedang berbincang-bincang dengan seseorang dalam kendaraan ketika empat dari lima orang tersangka memecahkan kaca mobil untuk menikam punggungnya beberapa kali. Tindakan kekerasan itu terjadi di jalan Châtelaine, di daerah Chomedey, menjelang tengah malam. **Pemuda itu** berada dalam perawatan intensif, suatu keadaan yang mengkhawatirkan hidupnya. Dia tidak dikenali di tengah-tengah polisi. Sesaat, para polisi masih belum mengetahui motif dari serangan tersebut.'

Pada data (33) di atas, frasa *le jeune homme* dalam kalimat *le jeune homme se trouve aux soins intensifs,....* mengacu pada frasa *un jeune homme de 18 ans* yang terdapat dalam kalimat pertama. Frasa *un jeune homme de 18 ans* diulang kembali dalam

kalimat selanjutnya menjadi *le jeune homme* saja. *Le jeune homme* merupakan pengulangan istilah dari *un jeune homme de 18 ans*.

#### **Data no. 47**

*Le pédophile Clermont Bégin aura de la difficulté à reprendre une vie normale. L'ancien détenu, qui est sorti de prison hier, loge présentement dans une maison de transition du boulevard Saint-Laurent à Montréal. Même les ex-détenus avec qui il cohabite ne veulent rien à voir à faire avec lui. M. Bégin s'est installé à Montréal après le tollé soulevé par son projet de s'établir dans un appartement de la rue Grant, à Longueuil. Les Services correctionnels canadiens ont accepté de l'héberger temporairement afin de lui éviter un bris de condition, puisqu'il n'a pas encore donné d'adresse aux autorités. Le pédophile a purgé 11 ans de prison pour avoir agressé sexuellement une adolescente de 16 ans en Beauce. Il n'a jamais suivi de thérapie et aurait déclaré à des codétenus avoir l'intention d'agresser la première femme qu'il croiserait sur son chemin.* (LCN/2007/24/04)

‘Seorang pedofil yang bernama Clermont Bégin akan kesulitan dalam menjalani hidup secara normal. Seorang narapidana yang sudah tua itu telah keluar dari penjara kemarin, yang saat ini menginap di sebuah rumah transisi di jalan Saint-Laurent di Montréal. Mantan-mantan narapidana yang juga bersama dia tinggal tidak ingin berpikiran apa-apa terhadapnya. Tuan Bégin tinggal di Montréal setelah ejekan di lontarkan karena berencana untuk menetap di sebuah apartemen di jalan Grant, di Longueuil. Pengadilan Kanada bersedia memberi penginapan padanya untuk sementara agar dirinya terhindar dari kondisi yang rusak, karena dia belum memberikan alamat kepada para pejabat. Pedofil itu telah menjalani hukuman selama 11 tahun penjara karena telah melakukan pelecehan seksual terhadap seorang anak remaja berusia 16 tahun di Beauce. Dia tidak pernah mengikuti terapi dan dinyatakan bermati melecehkan wanita yang pertama ketika berpapasan di jalan.’

Pada data (47) di atas, kata *le pédophile* dalam kalimat *le pédophile a purgé 11 ans de prison.....* mengacu pada frasa *le pédophile Clermont Bégin* yang terdapat pada kalimat pertama. Frasa *le pédophile Clermont Bégin* diulang kembali dalam kalimat selanjutnya menjadi *le pédophile* saja dengan menghilangkan nama *Clermont Bégin*. *Le pédophile* merupakan pengulangan istilah dari frasa *le pédophile Clermont Bégin*.

### Data no. 51

*Une fusillade a fait un blessé grave lors d'une opération antidrogue sur la rue West Brodway dans le quartier Notre-Dame-de-Grâces à Montréal. Un suspect de 21 ans repose dans un état critique après avoir été atteint par balles par les policiers du groupe d'intervention tactique. Les policiers s'apprêtaient à arrêter l'individu de 21 ans quand celui-ci – ainsi qu'un ami qui l'accompagnait – a tenté de fuir les lieux. Le suspect a alors fait feu sur les policiers, qui ont répliqué. C'est la Sûreté du Québec qui est maintenant en charge de l'enquête.* (LCN/2007/27/04)

‘Sebuah penembakan membuat seorang terluka parah ketika operasi anti narkotika yang terjadi di jalan West Brodway di daerah Notre-Dame-de-Grâces di Montréal. **Seorang tersangka berusia 21 tahun** terbaring dalam keadaan kritis setelah terkena tembakan peluru oleh tim polisi taktik intervensi. Para polisi sedang bersiap untuk menangkap seseorang berusia 21 tahun ketika tersangka maupun seorang teman yang menemaninya mencoba melarikan diri dari tempat kejadian. **Tersangka itu** kemudian melepaskan tembakan pada polisi-polisi, yang memukulnya kembali. Direktorat Penerangan dan Kepolisian kota Québeclah yang sekarang menangani penyelidikan itu.’

Pada data (51) di atas, kata *le suspect* dalam kalimat *le suspect a alors fait feu sur.....* mengacu pada frasa *Un suspect de 21 ans*. Frasa *un suspect de 21 ans* diulang kembali dalam kalimat selanjutnya menjadi *le suspect* saja dengan menghilangkan bentuk kata *de 21 ans*. Kata *le suspect* merupakan pengulangan istilah dari frasa *un suspect de 21 ans*.

### Data no. 72

*L'ex-pédiatre Jocelyn Lussier, reconnu coupable d'agressions sexuelles sur trois de ses patients mineurs, s'est livré à la police ce matin, à Drummondville. Le mécecin, dont l'appel a été rejeté au début de la semaine, a été condamné à trois ans de prison. Il devait se rendre à la SQ dans un délai raisonnable. Jocelyn Lussier sera incarcéré à la prison de Sherbrooke pour la nuit. Il sera ensuite transféré au pénitentier de Sainte-Anne-des-Plaines, où il sera évalué. Les Prochaines semaines seront consacrées à cette évaluation et à la recherche d'un pénitentier qui pourra lui offrir les thérapies adaptées à son cas.* (LCN/2007/31/05)

‘Eks-dokter anak yang bernama **Jocelyn Lussier**, mengakui kesalahannya karena pelecehan seksual terhadap tiga orang pasiennya, dia telah menyerahkan diri kepada polisi tadi pagi, di Drummondville. Dokter itu, panggilannya telah dikeluarkan pada awal minggu, telah dijatuhi hukuman 3 tahun penjara. Dia harus menyerahkan diri ke SQ dengan jangka waktu yang sepantasnya. **Jocelyn Lussier** akan dimasukkan ke dalam penjara di Sherbrooke selama semalam. Lalu, dia akan dipindahkan ke penjara Sainte-Anne-des-Plaines, tempat dia akan dihukum. Hari-harinya ke depan akan diabdikan dalam evaluasi ini dan pemeriksaan di penjara yang akan memberinya terapi-terapi yang sesuai dengan perkaryanya.’

Pada data (72) di atas, nama **Jocelyn Lussier** dalam kalimat *Jocelyn Lussier sera incarcéré à la prison de.....* mengacu pada frasa *l'ex-pédiatre Jocelyn Lussier* yang terdapat pada kalimat pertama. Frasa *l'ex-pédiatre Jocelyn Lussier* diulang kembali pada kalimat selanjutnya menjadi namanya saja, yaitu *Jocelyn Lussier*. *Jocelyn Lussier* merupakan pengulangan istilah dari *l'ex-pédiatre Jocelyn Lussier*.

## B. Padanan semantik atau parasinonim

Pada korpus data terdapat 41 data tentang jenis parasinonim. Dalam penelitian ini yang dianalisis 20 data karena dianggap telah mewakili ke-41 data tersebut. Berikut analisisnya:

### Data no. 1, 2

*L'homme qui a commis un vol à la seringue dans une banque à Chicoutimi va demeurer détenu jusqu'à sa prochaine comparution, mercredi. Vendredi dernier, Richard Simard a attendu son tour dans la file d'une succursale dela Banque Nationale à Chicoutimi avant de commettre son délit. Lorsque son tour est venu, l'homme de 40 ans a menacé l'employée avec une seringue qui, disait-il, contenait le virus de l'hépatite C. La caissière lui a remis un sac d'argent. Le suspect a ensuite pris la fuite. Son sac à dos a été retrouvé dans le stationnement de l'hôpital de Chicoutimi. (LCN/2007/05/03)*

‘**Seorang pria** yang telah melakukan perampokan dengan menggunakan alat suntik di sebuah Bank di kota Chicoutimi akan menjadi tahanan sampai laporan berikutnya, pada hari rabu. Hari jumat lalu, Richard Simard menunggu gilirannya dalam antrian di sebuah cabang Bank Nasional di Chicoutimi sebelum malakukan kejahatannya. Ketika gilirannya tiba, pria berusia 40 tahun mengancam **karyawan** dengan sebuah alat suntik, yang katanya mengandung virus hepatitis

C. **Kasir itu** menyerahkan sekantong uang kepadanya. **Tersangka itu** kemudian melarikan diri. Tas ranselnya telah ditemukan di parkiran rumah sakit Chicoutimi.'

Pada data (1, 2) di atas terdapat dua parasinonim, yaitu :

- Yang pertama data (1), kata *le suspect* dalam kalimat *le suspect a ensuite pris la fuite* mengacu pada kata *l'homme* yang terdapat pada kalimat pertama. *Le suspect* menggantikan *l'homme* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang pria yang telah melakukan perampokan di sebuah Bank Nasional di Chicoutimi. Penggantian kata *l'homme* menjadi *le suspect* agar tidak mengulang bentuk kata *l'homme* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. Kata *le suspect* merupakan parasinonim dari kata *l'homme*.
- Yang kedua data (2), kata *la caissière* dalam kalimat *la caissière lui a remis un sac d'argent* mengacu pada kata *l'employée* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. Kata *la caissière* mengacu pada kata *l'employée* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang karyawan (kasir) dalam sebuah Bank Nasional di Chicoutimi. Penggantian *l'employée* menjadi *la caissière* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *l'employée* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. Kata *la caissière* merupakan parasinonim dari kata *l'employée*.

### Data no. 3

*Le feu a complètement ravage un immeuble de quatre logements lundi soir dans le secteur de St-Étienne-de-Lauzon, à Lévis. Vers 23h, les flammes ont pris naissance dans la cheminée avant de se propager à la grandeur de l'immeuble. Heureusement, personne n'a été blessé. Cinq personnes se trouvaient à l'intérieur, mais elles ont toutes été évacuées à temps. Les dommages s'élèvent à plus de 100 000 dollars. Une vingtaine de pompiers ont été dépêchés sur les lieux. Les causes de cet incendie sont toujours inconnues. (LCN/2007/06/03)*

‘**Api itu** benar-benar telah memusnahkan sebuah gedung bertingkat di empat penginapan pada senin malam di daerah St-Étienne-de-Lauzon, di kota Lévis. Sekitar pukul 23, **Api-api itu** muncul dari dalam cerobong asap sebelum menjalar ke gedung bertingkat yang besar itu. Untungnya, tak seorang pun terluka. Lima orang berada di dalam gedung, tetapi mereka semua telah dikeluarkan tepat pada waktunya. Kerugian mencapai lebih dari 100.000 dolar. Sekitar dua puluhan petugas pemadam kebakaran bergegas ke tempat kejadian. Penyebab kebakaran itu masih belum diketahui.’

Pada data (3) di atas, kata *les flammes* dalam kalimat *les flammes ont pris naissance dans la cheminée.....* mengacu pada kata *le feu* yang terdapat pada kalimat pertama. *Les flammes* menggantikan *le feu* karena menunjukkan api yang sama, yaitu api yang telah memusnahkan sebuah gedung bertingkat dengan empat penginapan yang terjadi di kota Lévis, akibat dari kebakaran tersebut kerugian mencapai lebih dari 100 000 dolar. Penggantian kata *le feu* menjadi *les flammes* agar tidak mengulang kembali bentuk kata *le feu* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. Kata *les flammes* merupakan parasinonim dari kata *le feu*.

#### **Data no. 7**

*Le corps de Jorel Gariépy, ce Montréalais de 25 ans, a été retrouvé dans le secteur de Saint-Zénon dans Lanaudière. L'homme était porté disparu depuis le 2 mars dernier. La police avait suspendu les recherches jeudi, mais des citoyens les ont poursuivies aujourd'hui à la demande de la famille. C'est d'ailleurs un des bénévoles qui a fait la macabre découverte vers midi. Le chien qui accompagnait Jorel Gariépy au moment de sa disparition a été retrouvé vivant non loin du corps. Une autopsie sera pratiquée pour déterminer la cause du décès.* (LCN/2007/10/03)

‘Tubuh Jorel Gariépy, **pemuda Montréal** berusia 25 tahun itu telah ditemukan di daerah Saint-Zénon di Lanaudière. **Pria itu** dinyatakan menghilang sejak tanggal 2 maret lalu. Polisi telah menghentikan pencarian pada hari kamis, namun warga tetap melanjutkan pencarinya hari ini atas permintaan keluarganya. Lagipula salah seorang sukarelawan yang berwajah menyeramkan telah menemukannya menjelang siang. Anjing yang menemani Jorel Gariépy pada saat hilangnya telah ditemukan dalam keadaan hidup yang berada tidak jauh dari tubuh Jorel Gariépy. Otopsi akan dilaksanakan untuk memastikan penyebab kematian itu.’

Pada data (7) di atas, kata *l'homme* dalam kalimat *l'homme était disparu depuis le 2 mars dernier* mengacu pada kata *ce Montréalais* yang terdapat pada kalimat pertama. Kata *l'homme* menggantikan *ce Montréalais* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu orang yang dinyatakan menghilang sejak 2 maret lalu dan telah ditemukan di daerah Saint-Zénon di Lanaudière berkat bantuan warga. Penggantian kata *ce Montréalais* menjadi *l'homme* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *ce Montréalais* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. Kata *l'homme* merupakan parasinonim dari kata *ce Montréalais*.

#### **Data no. 10**

*Un incendie spectaculaire a eu lieu du côté de Lévis. Une résidence de la rue Beaulieu, du secteur Saint-Jean-Chrysostome, a été la proie des flammes. Les pompiers ont reçu l'appel vers minuit dans la nuit de samedi à dimanche. Lorsqu'ils sont arrivés sur place, 80% de la maison avait déjà été brûlée. Le couple de septuagénaires qui résidait à cet endroit a réussi à sortir à temps. Le propriétaire a toutefois dû être transporté par les ambulanciers. La résidence est une perte totale. (LCN/2007/11/03)*

‘Sebuah kebakaran hebat terjadi di dekat kota Lévis. Sebuah rumah yang berada di jalan Beaulieu, di daerah Saint-Jean-Chrysostome telah menjadi korban kobaran api. Para petugas pemadam kebakaran menerima telpo menjelang tengah malam pada malam minggu. Ketika mereka tiba di tempat kejadian, 80% rumah itu sudah terbakar. **Pasangan berusia sekitar tujuh puluhan** yang tinggal di rumah itu telah berhasil keluar tepat pada waktunya. Meskipun demikian, **pemilik rumah itu** harus dibawa oleh petugas ambulans. Rumah itu mengalami kerugian total.’

Pada data (10) di atas, kata *le propriétaire* dalam kalimat *le propriétaire a toutefois dû être transporté.....* mengacu pada frasa *le couple de septuagenaires* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. Kata *le propriétaire* menggantikan *le couple de septuagénaire* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu pasangan suami istri atau pemilik rumah yang rumahnya mengalami kebakaran hebat yang terjadi di jalan Beaulieu. Penggantian kata *le couple de septuagénaire* menjadi *le propriétaire*

dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *le couple de septuagénaire* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. Kata *le propriétaire* merupakan parasinonim dari kata *l'homme*.

### **Data no. 21**

*Un automobiliste et sa passagère peuvent se compter chanceux d'être encore en vie à la suite d'un accident spectaculaire en début de nuit, dimanche, à Montréal. Le conducteur a dérapé alors qu'il circulait rue de la Roche près de la rue Jean-Talon, dans le secteur de la Petite-Patrie. Sa voiture est passée entre deux voitures stationnées, avant d'aller s'encastrer dans le balcon d'un immeuble à logements. Le pare-brise a été fracassé, mais les victimes ont réussi à se pencher à temps pour éviter le pire. Le conducteur et sa passagère ont été blessés légèrement. La vitesse pourrait être en cause. (LCN/2007/25/03)*

'Seorang pengendara mobil dan penumpangnya termasuk beruntung karena masih hidup setelah kecelakaan hebat yang terjadi di awal malam minggu, di Montréal. Pengemudi itu tergelincir ketika dia mobilnya meluncur di jalan Jean-Talon, di daerah Petite-Patrie. Mobilnya lewat di antara dua mobil yang di parkir, sebelum masuk ke balkon sebuah gedung penginapan. Kaca depan mobil itu pecah, tetapi para korban berhasil keluar tepat pada waktunya untuk menghindari hal yang lebih buruk dengan cara membungkukkan badan. Pengemudi itu dan penumpangnya mengalami luka ringan. Tingkat kecepatan mungkin menjadi penyebabnya.'

Pada data (21) di atas, kata *le conducteur* dalam kalimat *le conducteur a dérapé alors qu'il circulait.....* mengacu pada kata *un automobiliste* dalam kalimat pertama. *Le conducteur* mengacu pada *un automobiliste* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang pengendara mobil yang mengalami kecelakaan hebat bersama penumpangnya. Penggantian *un automobiliste* menjadi *le conducteur* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *un automobiliste* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Le conducteur* merupakan parasinonim dari *un automobiliste*.

### Data no. 25

*Un automobiliste impliqué dans un accident cette nuit sur la rue d'Iberville a été retrouvé. Pour une raison encore inconnue, la petite voiture rouge a percuté un camion d'Hydro-Québec, alors que des employés effectuaient des travaux. L'automobile a été lourdement endommagée. Les policiers et les ambulanciers ont été dépêchés sur les lieux, mais le conducteur avait déjà quitté les lieux. Les employés d'Hydro-Québec n'ont pas été blessés. (LCN/2007/06/04)*

'Seorang pengendara mobil yang terlibat dalam sebuah kecelakaan yang terjadi tadi malam di jalan Iberville telah ditangkap. Dengan alasan yang masih belum diketahui, **mobil kecil berwarna merah** menabrak sebuah truk di Hydro-Québec, ketika para karyawan sedang bekerja. **Mobil itu** rusak berat. Para polisi dan para petugas ambulans bergegas ke tempat kejadian, tetapi pengendara itu sudah meninggalkan tempat kejadian itu. Para karyawan di Hydro-Québec tidak mengalami luka.'

Pada data (25) di atas, kata *l'automobile* dalam kalimat *l'automobile a été lourdement endommagée* mengacu pada frasa *la petite voiture rouge* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *L'automobile* mengacu pada frasa *la petite voiture rouge* karena menunjukkan mobil yang sama. Penggantian frasa *la petite voiture rouge* menjadi *l'automobile* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk frasa *la petite voiture rouge* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *L'automobile* merupakan parasinonim dari *la petite voiture rouge*.

### Data no. 35

*Cinq personnes, quatre hommes et une femme, âgés entre 28 et 55 ans sont morts hier lors du tragique accident sur la route 347, à Sainte-Geneviève-de-Berthier. Deux autres personnes reposent toujours dans un état critique. Les victimes prenaient place à bord d'une fourgonnette de transport adapté avec neuf autres passagers. La fourgonnette est entrée en collision avec un véhicule lourd qui arrivait en sans inverse. Le vent et les mauvaises conditions météo pourraient être à l'origine de cet accident. La SQ va aussi tenter de savoir si les passagers portaient leur ceinture de sécurité. (LCN/2007/17/04)*

‘**Lima orang**, empat pria dan seorang wanita, berusia antara 28 dan 55 tahun tewas kemarin pada waktu kecelakaan tragis yang terjadi di jalan 347, di Sainte-Geneviève-de-Berthier. Dua orang lainnya masih berbaring dalam keadaan kritis. **Korban-korban itu** duduk di pinggir sebuah truk kecil yang digunakan untuk pengangkutan yang disesuaikan dengan 9 orang penumpang lainnya. Truk kecil itu bertabrakan dengan kendaraan berat yang datang dari arah yang berlawanan. Angin dan keadaan cuaca yang buruk kemungkinan penyebab dari kecelakaan itu. SQ juga akan mencoba mengetahui apakah para korban memakai sabuk pengaman mereka.’

Pada data (35) di atas, kata *les victimes* dalam kalimat *les victimes prenaient place à bord d'une fourgonnette.....* mengacu pada frasa *cinq personnes* yang terdapat dalam kalimat pertama. *Les victimes* mengacu pada *cinq personnes* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu lima orang yang menjadi korban kecelakaan tragis yang terjadi di jalan 347. Penggantian *cinq personnes* menjadi *les victimes* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk frasa *cinq personnes* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Les victimes* merupakan paasinonim dari *cinq personnes*.

#### **Data no. 37**

*Les policiers de la Sûreté de Québec enquêtent sur ce qui pourrait être un braquage à domicile, qui a eu lieu la nuit dernière dans le secteur Grand-Mère à Shawinigan. Deux individus auraient pénétré dans une résidence de la 6<sup>e</sup> avenue vers 23h30. Ils auraient ligoté un homme de 34 ans, l'auraient attaché à un divan puis aspergé d'essence. Les deux hommes sont repartis avec quelques centaines de dollars. Ils seraient âgés entre 25 et 30 ans, auraient le teint foncé, les cheveux frisés courts et s'expriment en français. (LCN/2007/18/04)*

‘Para polisi dari Direktorat Penerangan dan Kepolisian kota Québec menyelidiki siapa yang telah merampok rumah, apa yang terjadi kemarin malam di daerah Grand-Mère di Shawinigan. **Dua orang individu** memasuki rumah di jalan 6 sekitar pukul 23.30. Mereka telah meringkus seorang pria berusia 34 tahun, mengikatnya pada dipan kemudian diperciki bensin. **Kedua pria itu** pergi dengan membawa uang ratusan dolar. Mereka berusia antara 25 dan 30 tahun, berkulit hitam, rambutnya keriting pendek dan berbicara dalam bahasa Prancis.’

Pada data (37) di atas, frasa *les deux hommes* dalam kalimat *les deux hommes sont repartis avec quelques centaines de dollars* mengacu pada frasa *deux individus* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *Les deux hommes* mengacu pada *deux individus* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu dua individu yang telah merampok uang ratusan dolar. Penggantian *deux individus* menjadi *les deux hommes* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *individus* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Les deux hommes* merupakan parasinonim dari *deux individus*.

#### Data no. 39

*Un homme et une femme ont été retrouvés sans vie, ce matin, dans leur résidence de Saint-Jean-Matha. Selon les premières constatations, le couple aurait été victime d'une intoxication au monoxyde de carbone. Un appel a été logé au 911 vers 8h30, par une personne qui reste à identifier. Les deux victimes étaient privées d'électricité depuis trois jours. Pompiers et ambulanciers se sont rendus sur la rue Bellerive, sans pouvoir secourir les victimes à temps. Ils ont dû fracasser les fenêtres pour entrer à l'intérieur et faire évacuer les émanations.* (LCN/2007/19/04)

‘Seorang pria dan seorang wanita ditemukan tak bernyawa, pagi tadi, di rumah mereka di Saint-Jean-Matha. Menurut pengamatan pertama, pasangan suami istri itu menjadi korban keracunan karbon monoksida. Panggilan telah diterima oleh 911 sekitar pukul 8.30, dari seseorang yang mengenali. Kedua korban itu sengaja tidak mau memiliki listrik sejak tiga hari lalu. Para petugas pemadam kebakaran dan ambulans telah menuju ke jalan Bellerive, tanpa dapat menyelamatkan para korban tepat pada waktunya. Mereka harus memecahkan kaca-kaca rumah agar bisa masuk ke dalam rumah dan mengeluarkan semburan gas tersebut.’

Pada data (39) di atas, frasa *les deux victimes* dalam kalimat *les deux victimes étaient privées d'électricité depuis trois jours* mengacu pada frasa *un homme et une femme* yang terdapat dalam kalimat pertama. *Les deux victimes* mengacu pada *un homme et une femme* karena mengacu pada orang yang sama, yaitu sepasang suami istri yang tewas keracunan karbon monoksida di rumah mereka. Penggantian *un homme et une femme* menjadi *les deux victimes* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *un*

*homme et une femme* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Les deux victimes* merupakan parasinonim dari *un homme et une femme*.

#### Data no. 44

*Un employé du service de transport en commun de Toronto est décédé et deux autres ont été blessés, ce matin, alors qu'ils se trouvaient dans un tunnel pour effectuer des travaux. Selon la police, les travailleurs achevaient leur quart de travail peu avant 5 heures quand la rame dans laquelle ils se trouvaient a heurté un mur. Un des deux survivant souffre de graves blessures à la poitrine. Les employés enlevaient de l'amiante dans le tunnel où l'accident s'est produit. La circulation a été interrompue entre les stations York Mills et Davisville.* (LCN/2007/23/04)

‘Seorang pekerja dinas transportasi umum di Toronto tewas dan dua orang lainnya mengalami luka, pagi tadi, sewaktu mereka berada di sebuah terowongan untuk menjalankan pekerjaannya. Menurut polisi, **para pekerja** sedang menyelesaikan seperempat pekerjaan mereka sesaat sebelum pukul 5 ketika serentetan wagon tempat mereka berada menabrak tembok. Salah satu dari dua orang yang selamat menderita luka parah di dada. Para pekerja itu sedang mengangkat asbes ke terowongan tempat diamana kecelakaan tersebut terjadi. Lalu lintas terputus antara stasiun York Mills dan Davisville.’

Pada data (44) di atas, kata *les employés* dalam kalimat *les employés enlevaient de l'amiante dans.....* mengacu pada kata *les travailleurs* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. Kata *les employés* mengacu pada kata *les travailleurs* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu para pekerja yang menjadi korban kecelakaan dalam menjalankan pekerjaannya. Penggantian kata *les travailleurs* menjadi kata *les employés* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *les travailleurs* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Les employés* merupakan parasinonim dari *les travailleurs*.

#### Data no. 48

À Sept-îles, **un enfant de neuf ans** a été enlevé par un homme de 38 ans alors qu'il se trouvait dans sa classe, à l'école Boisjoli. Le ravisseur s'est ensuite dirigé vers une station-service, où il a aspergé le jeune garçon d'essence. Heureusement, les policiers sont intervenus juste à temps et ont arrêté le suspect. L'auteur de cet enlèvement est présentement interrogé par les autorités. **Le jeune**

*garçon a été conduit à l'hôpital, mais il ne souffre d'aucune blessure. La police tente toujours de déterminer le mobile de cette agression.* (LCN/2007/24/04)

'Di Sept-Îles, **seorang anak berusia 9 tahun** diculik oleh seorang pria berusia 38 tahun sewaktu berada di kelas, di sekolah Boisjoli. Penculik itu kemudian menuju stasiun-service, tempat dimana dia telah memerciki anak muda itu dengan bensin. Untungnya, para polisi muncul tepat waktu dan menghentikan tersangka itu. Pelaku dengan penculikan tersebut saat ini diinterogasi oleh yang berwenang. **Remaja itu** dibawa ke rumah sakit, tetapi dia tidak menderita luka sedikitpun. Polisi masih mencoba memastikan motif dari tindakan kekerasan tersebut.'

Pada data (48) di atas, frasa *le jeune garçon* dalam kalimat *le jeune garçon a été conduit à l'hôpital, mais.....* mengacu pada frasa *un enfant de neuf ans*. Frasa *le jeune garçon* mengacu pada frasa *un enfant de neuf ans* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang anak remaja berusia 9 tahun yang menjadi korban kasus penculikan. Penggantian frasa *un enfant de neuf ans* menjadi *le jeune garçon* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk frasa *un enfant de neuf ans* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Le jeune garçon* merupakan parasinonim dari *un enfant de neuf ans*.

### Data no. 53

*Un jeune de 14 ans de Thetford Mines était en cour ce vendredi pour avoir apporté une arme à sa polyvalente. Un revolver de calibre 22 a été trouvé dans son casier. L'adolescent a fait face à plusieurs accusations, dont possession d'une arme à feu dans un dessein dangereux. C'est un élève qui avait remarqué l'arme qui a prévenu la direction. Elle n'était toutefois pas chargée ; le jeune aurait seulement voulu faire peur à un camarade qui lui aurait fait des menaces.* (LCN/2007/27/04)

'**Seorang anak muda berusia 14 tahun** di Thetford Mines berada di pengadilan hari jumat ini dikarenakan telah membawa senjata yang mempunyai banyak fungsi. Sebuah pistol berkaliber 22 telah ditemukan di dalam lemarianya. **Remaja itu** berhadapan dengan beberapa tuntutan tentang kepemilikan senjata api dengan maksud yang membahayakan. Dia seorang siswa yang telah melihat senjata itu dan yang memberitahu direksi. Meskipun demikian dia tidak diserang, remaja itu hanya ingin menakuti seorang teman yang mengancamnya.'

Pada data (53) di atas, kata *l'adolescent* dalam kalimat *l'adolescent a fait face à plusieurs accusations*,.... mengacu pada frasa *un jeune de 14 ans* yang terdapat dalam kalimat pertama. *L'adolescent* mengacu pada frasa *un jeune de 14 ans* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang anak remaja berusia 14 tahun yang membawa senjata api. Penggantian *un jeune de 14 ans* menjadi *l'adolescent* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk frasa *un jeune de 14 ans* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *L'adolescent* merupakan parasinonim dari *un jeune de 14 ans*.

#### **Data no. 54**

*Un adolescent de 17 ans a été victime d'un meurtre, hier soir, à Ottawa. Le jeune marchait aux abords d'une station-service de la rue Carling, dans l'ouest de la ville, lorsqu'il a été poignardé. Il a succombé à ses blessures à l'hôpital. La police détient très peu d'informations quant au mobile de cette agression. Elle est toujours à la recherche de suspects. (LCN/2007/29/04)*

'**Seorang anak remaja berusia 17 tahun** menjadi korban pembunuhan, kemarin malam, di Ottawa. **Pemuda itu** sedang berjalan mendekati stasiun-service di jalan Carling, di sebelah barat dari kota, sewaktu dia ditikam. Dia tewas dengan luka-luka di rumah sakit. Polisi memiliki sangat sedikit informasi tentang motif tindakan pembunuhan tersebut. Tersangka masih dalam pencarian.'

Pada data (54) di atas, kata *le jeune* dalam kalimat *le jeune marchait aux bords d'une station-service*,.... mengacu pada frasa *un adolescent de 17 ans* yang terdapat dalam kalimat pertama. *Le jeune* mengacu pada *un adolescent de 17 ans* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang anak remaja yang menjadi korban pembunuhan. Penggantian *un adolescent de 17 ans* menjadi *le jeune* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk frasa *un adolescent de 17 ans* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Le jeune* merupakan parasinonim dari *un adolescent de 17 ans*.

### Data no. 58

*Un individu a été impliqué dans un accident qui a fait plusieurs blessés, hier soir, à la suite du vol d'une auto patrouille de la police de Terre bonne. Le malfaiteur s'est emparé du véhicule vers 21h30, mais n'a pas réussi à aller très loin. Une dizaine de minutes plus tard, sur la route 335, l'auto patrouille est entrée en collision avec une mobylette et une mini fourgonnette, à bord de laquelle se trouvaient cinq enfants. L'accident a fait sept blessés mineurs. Un jeune homme de 23 ans a été arrêté et doit comparaître demain au palais de justice de Saint-Jérôme. Il devrait faire face à plusieurs accusations. (LCN/2007/06/05)*

‘Seorang individu terlibat dalam sebuah kecelakaan yang membuat beberapa orang terluka, kemarin malam setelah melakukan pencurian sebuah mobil patroli polisi di Terrebonne. **Penjahat itu** merampas kendaraan sekitar pukul 21.30, tetapi dia tidak berhasil pergi terlalu jauh. Sekitar 10 menit kemudian, di jalan 335, mobil patroli itu bertabrakan dengan sebuah sepeda kumbang dan sebuah truk truk kecil, di dalamnya ada 5 orang anak. Peristiwa itu membuat 7 orang mengalami luka ringan. **Seorang pemuda berusia 23 tahun** di tahan dan harus menghadap ke pengadilan Saint-Jérôme besok. Dia akan berhadapan dengan beberapa tuntutan.’

Pada data (58) di atas, frasa *un jeune homme de 23 ans* dalam kalimat *un jeune homme de 23 ans a été arrêté et doit comparaître demain.....* mengacu pada kata *le malfaiteur* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *Un jeune homme de 23 ans* mengacu pada *le malfaiteur* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang anak remaja yang mengalami kecelakaan setelah melakukan pencurian. Penggantian *le malfaiteur* menjadi *un jeune homme de 23 ans* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *le malfaiteur* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Un jeune homme de 23 ans* merupakan parasinonim dari *le malfaiteur*.

### Data no. 59

*Un accident de travail tragique s'est produit ce matin à Montréal. Un briqueteur, qui se trouvait sur un échafaud pour travailler sur un immeuble, a été gravement brûlé après avoir été électrisé. L'accident est survenu rue Boileau, dans l'est de la ville. Selon les pompiers, la victime aurait possiblement touché un fil de moyenne tension. Un témoin a ensuite aperçu une explosion et une boule de feu. Le travailleur a été transporté au centre des grands brûlés de l'Hôtel-Dieu, où il est toujours dans un état critique. (LCN/2007/06/05)*

‘Sebuah kecelakaan kerja yang tragis terjadi pagi tadi di Montréal. **Seorang tukang bangunan** yang berada di tempat hukuman mati untuk bekerja di atas sebuah gedung bertingkat, telah terbakar sangat parah setelah memasang aliran listrik. Peristiwa itu terjadi di jalan Boileau, di sebelah timur dari kota. Menurut para petugas pemadam kebakaran, korban itu kemungkinan telah menyentuh kawat tegangan listrik. Seorang saksi kemudian melihat selintas sebuah ledakan dan bola api. **Pekerja itu** dibawa ke pusat kebakaran di Hôtel-Dieu, tempat dimana dia masih berada dalam keadaan kritis.’

Pada data (59) di atas, kata *le travailleur* dalam kalimat *le travailleur a été transporté au centre.....* mengacu pada kata *un briqueteur* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *Le travailleur* mengacu pada *le briqueteur* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu orang yang menjadi korban kecelakaan kerja. Penggantian *un briqueteur* menjadi *le travailleur* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *un briqueteur* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Le travailleur* merupakan parasinonim dari *un briqueteur*.

#### **Data no. 61**

*Un homme âgé d'environ 70 ans a perdu la vie dans un accident alors qu'il se déplaçait en vélo, dimanche, à Notre-Dame-du-Portage, près de Rivière-du-Loup. Le cycliste a été happé à mort peu après 16h, alors qu'il circulait en bordure de la route 132. La Sûreté du Québec tente d'établir les circonstances exactes du drame. (LCN/2007/13/05)*

‘**Seorang pria berusia sekitar 70 tahun** kehilangan nyawa dalam sebuah kecelakaan ketika dia bersepeda, pada hari minggu, di Notre-Dame-du-Portage, dekat dengan Rivière-du-Loup. **Pengendara sepeda itu** ditabrak sampai mati sesaat setelah pukul 16, ketika meluncur di sepanjang jalan 132. Dorektorat Penerangan dan Kepolisian kota Québec mencoba membuktikan faktor-faktor penyebab tragedi itu dengan tepat.’

Pada data (61) di atas, kata *le cycliste* yang terdapat dalam kalimat *le cycliste a été happé à mort....* mengacu pada frasa *un homme âgé d'environ 70 ans* dalam kalimat pertama. *Le cycliste* mengacu pada *un homme âgé d'environ 70 ans* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang pengendara sepeda yang mati tertabrak. Penggantian *un*

*homme âgé d'environ 70 ans* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *un homme âgé d'environ 70 ans* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Le cycliste* merupakan parasinonim dari *un homme âgé d'environ 70 ans*.

#### **Data no. 64**

*Un couple de Laval accusé d'avoir maltraité et séquestré une Éthiopienne se défend. L'homme et la femme originaires du Liban soutiennent que leur employée de 29 ans était libre comme l'air. Selon eux, elle avait accès à un téléphone et pouvait sortir de la maison à sa guise, contrairement à ce qu'avance la GRC. D'après le couple, la jeune femme aurait été influencée par une amie éthiopienne dans cette affaire. La jeune femme, originaire d'Éthiopie, travaillait depuis huit ans pour le couple Manoukian au Liban avant d'arriver au Canada en 2004.* (LCN/2007/19/05)

‘Sepasang suami istri di Laval dituduh telah mengkritik dan menyekap seorang wanita Ethiopia yang membela diri. **Pria dan wanita** yang berasal dari Libanon itu menyatakan bahwa pekerja mereka yang berusia 29 tahun itu bebas lepas. Menurut mereka, dia ditelpon dan dapat keluar dari rumah sesuka hatinya, yang bertentangan dengan apa yang dikatakan GRC. Menurut pasangan itu, wanita muda itu dipengaruhi oleh seorang teman wanita Ethiopia dalam perkara ini. Wanita muda itu, berasal dari Ethiopia, yang bekerja sejak 8 tahun lalu kepada pasangan Manoukian di Libanon sebelum sampai di Kanada pada tahun 2004 lalu.’

Pada data (64) di atas, frasa *l'homme et la femme* dalam kalimat *l'homme et la femme* *originare du Liban soutiennent que.....* mengacu pada kata *un couple* yang terdapat dalam kalimat pertama. Frasa *l'homme et la femme* mengacu pada kata *un couple* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu sepasang suami istri yang telah menyekap pekerjanya. Penggantian *un couple* menjadi *l'homme et la femme* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *l'homme et la femme* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *L'homme et la femme* merupakan parasinonim dari *un homme et la femme*.

### Data no. 65

*Une compétition sportive de VTT a tourné au drame la nuit dernière à La Tuque. Un mécanicien au sein d'une équipe qui participait aux 12 heures d'endurance de La Tuque a été happé mortellement par un véhicule tout-terrain participant. La victime a tenté de traverser la piste en sautant un muret de béton, lorsqu'elle a été happée par un des véhicules tout-terrain en compétition. L'homme de 31 ans originaire de Victoriaville est mort sur le coup. Le conducteur du VTT a été blessé à la tête, mais sa vie n'est pas en danger. Il s'agit du premier accident mortel dans le cadre de cette épreuve, qui en est à sa sixième édition.* (LCN/2007/20/05)

'Sebuah perlombaan olahraga sepeda VTT berubah menjadi tragedi kemarin malam di Tuque. **Seorang montir mesin** ikut serta dalam perlombaan 12 jam dengan ketahanan di Tuque tertabrak oleh kendaraan yang dapat melewati segala macam keadaan tanah yang menjadi peserta. **Korban itu** mencoba melintasi jalan sambil melompati tembok rendah dari beton, ketika dia ditabrak oleh salah satu kendaraan yang dapat melewati segala macam keadaan tanah itu dalam perlombaan. Pria berusia 31 tahun yang berasal dari Victoriaville tewas seketika. Pengendara sepeda VTT terluka di bagian kepala tetapi hidupnya tidak dalam keadaan bahaya. Hal tersebut menunjukkan kecelakaan maut pertama dalam rangka perlombaan seri ke-6 itu.'

Pada data (65) di atas, kata *la victime* dalam kalimat *la victime a tenté de traverser la piste en sautant.....* mengacu pada kata *un mécanicien* yang terdapat dalam kalimat pertama. Kata *la victime* mengacu pada *un mécanicien* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang montir yang ditabrak oleh kendaraan dalam sebuah perlombaan. Penggantian *un mécanicien* menjadi *la victime* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *un mécanicien* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *La victime* merupakan parasinonim dari *un mécanicien*.

### Data no. 69

*Macabre découverte à Chambly : une femme a été retrouvée sans vie dans le coffre d'une voiture dans le quartier industriel. La voiture, qui semblait abandonner à l'arrière d'une cours, affichait des marques d'incendie. L'automobile a été remorquée en début d'après-midi. Pour l'instant, les policiers tentent d'identifier la victime. Il pourrait s'agir de la propriétaire du véhicule.* (LCN/2007/24'05)

‘Penemuan yang menyeramkan di Chambly : Seorang wanita ditemukan tak bernyawa di dalam bagasi sebuah mobil di daerah perindustrian. **Mobil** yang nampaknya ditinggalkan di belakang halaman rumah, menunjukkan tanda-tanda terbakar. **Mobil itu** ditarik menjelang sore. Untuk sementara, para polisi masih mencoba mengidentifikasi korban. Kemungkinan pemilik kendaraan tersebut.’

Pada data (69) di atas, kata *l'automobile* dalam kalimat *l'automobile a été remorquée en début d'après-midi* mengacu pada kata *la voiture* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *L'automobile* mengacu pada *la voiture* karena menunjukkan kendaraan yang sama, yaitu mobil yang di dalamnya ditemukan seorang wanita yang tewas dalam bagasi mobil itu. Penggantian *la voiture* menjadi *l'automobile* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *la voiture* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *L'automobile* merupakan parasinonim dari *la voiture*.

### C. Pemasukan semantik atau hiperonom

Dalam korpus data terdapat 8 data tentang hiperonom, karena ditemukannya data dengan bentuk pengulangan yang sama, maka akan diteliti 4 data dari ke-8 data tersebut. Berikut analisisnya :

#### Data no. 4

*Un incendie a détruit une pizzeria de la Montée Sainte-Julie, en Montérégie, dans la nuit de lundi à mardi. Les flammes ont pris naissance à l'arrière du commerce. Il s'agit d'un incendie d'origine suspecte, mais le propriétaire, quant à lui, est convaincu qu'il s'agit d'un incendie criminel. Les policiers avaient d'abord reçu un appel pour un système d'alarme déclenché probablement à cause d'une introduction par effraction. Le restaurant était ouvert depuis à peine trois semaines. Ce sont les mêmes propriétaires d'une autre pizzeria de Sainte-Julie qui avait été également incendiée l'été dernier. (LCN/2007/06/03)*

‘Sebuah kebakaran telah memusnahkan **sebuah rumah makan pizza** di lereng Sainte-Julie, di Sainte-Julie, di Montérégie, pada malam selasa lalu. Kobarani api itu muncul dari belakang rumah makan pizza itu. Kebakaran itu menunjukkan murni kebakaran, tetapi pemilik rumah makan pizza itu yakin kalau itu kebakaran kriminalitas. Mula-mula para polisi menerima telpon dengan menggunakan sistem alarm yang ditekan kemungkinan besar disebabkan oleh sebuah arus listrik yang rusak. **Restoran itu** tutup hampir tiga minggu. Mereka juga adalah

pemilik rumah makan pizza yang lain di Sainte-Julie yang rumah makannya juga telah dibakar orang pada musim panas lalu.'

Pada data (4) di atas, kata *le restaurant* dalam kalimat *le restaurant était ouvert depuis.....* mengacu pada kata *une pizzeria* yang terdapat dalam kalimat pertama. *Le restaurant* menggantikan *une pizzeria* karena menunjukkan sebuah rumah makan pizza (restoran) yang sama, yaitu rumah makan pizza yang telah dibakar oleh seseorang yang tidak dikenal, kebakaran tersebut merupakan kebakaran kriminal. Penggantian kata *une pizzeria* menjadi *le restaurant* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk kata *une pizzeria* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Une pizzeria* termasuk ke dalam jenis *le restaurant*. Kata *le restaurant* merupakan hiperonim dari kata *une pizzeria*.

#### **Data no. 9**

*Un incendie spectaculaire a eu lieu du côté de Lévis. Une résidence de la rue Beaulieu, du secteur Saint-Jean-Chrysostome, a été la proie des flammes. Les pompiers ont reçu l'appel vers minuit dans la nuit de samedi à dimanche. Lorsqu'ils sont arrivés sur place, 80% de la maison avait déjà été brûlée. Le couple de septuagénaires qui résidait à cet endroit a réussi à sortir à temps. Le propriétaire a toutefois dû être transporté par les ambulanciers. La résidence est une perte totale. (LCN/2007/11/03)*

'Sebuah kebakaran hebat terjadi di dekat kota Lévis. Sebuah rumah yang berada di jalan Beaulieu, di daerah Saint-Jean-Chrysostome telah menjadi korban kobaran api. Para petugas pemadam kebakaran menerima telpon menjelang tengah malam pada malam minggu. Ketika mereka tiba di tempat kejadian, 80% **rumah** sudah terbakar. Pasangan berusia sekitar tujuh puluhan yang tinggal di rumah itu telah berhasil keluar tepat pada waktunya. Meskipun demikian, pemilik rumah itu harus dibawa oleh petugas ambulans. **Tempat tinggal itu** mengalami kerugian total.'

Pada data (9) di atas, kata *la résidence* dalam kalimat terakhir *la résidence est une perte totale* mengacu pada kata *la maison* yang terdapat dalam kalimat sebelumnya. *La résidence* mengacu pada *la maison* karena menunjukkan tempat tinggal yang sama, yaitu rumah yang ludes terbakar api dalam sebuah kebakaran. *La maison* termasuk ke dalam jenis *la résidence*. *La résidence* merupakan hiperonim dari *la maison*.

#### **Data no. 49**

*Des médecins spécialistes témoignent ce vendredi au procès de Marie-Chantal Gadbois, une propriétaire de garderie de Boucherville accusée de voies de fait graves sur un bébé dont elle avait la garde. Un neuroradiologie a déclaré en matinée que le bébé avait été secoué. Le médecin a indiqué qu'il avait constaté du sang le cerveau de la petite, qui était âgée de 14 mois au moment des faits. Selon lui, il n'y aura pas de lésions cérébrales, mais on ne peut dire encore aujourd'hui si la petite, aujourd'hui âgée de trois ans, aura des séquelles.* (LCN/2007/27/04)

‘Beberapa dokter spesialis menunjukkan proses Marie-Chantal Gadbois, pemilik tempat penitipan anak di Boucherville yang dituduh telah melakukan perbuatan besar terhadap seorang bayi yang dia jaga. **Seorang dokter penyakit syaraf** telah menyatakan pada pagi harinya bahwa bayi itu telah dianiaya. **Dokter itu** menunjukkan bahwa dia telah memeriksa darah otak bayi itu ketika yang baru berusia 14 bulan pada saat peristiwa itu. Menurutnya, dia tidak akan mengalami luka serius, tetapi sekarang kita tidak dapat lagi mengatakan apakah bayi itu sekarang dalam usianya tiga tahun akan mendapatkan akibatnya.’

Pada data (49) di atas, kata *le médecin* dalam kalimat *le médecin a indiqué qu'il avait constaté du sang.....* mengacu pada kata *un neuroradiologie* yang terdapat pada kalimat sebelumnya. *Le médecin* mengacu pada *un neuroradiologie* karena menunjukkan orang yang sama, yaitu seorang dokter yang mengevakuasi seorang bayi yang telah dianiaya oleh pemilik tempat penitipan anak. Penggantian *un neuroradiologie* menjadi *le médecin* dimaksudkan agar tidak mengulang kembali bentuk *un neuroradiologie* untuk yang kedua kalinya dalam kalimat selanjutnya. *Un neuroradiologie* termasuk ke dalam jenis *le médecin*. *Le médecin* merupakan hiperonim dari *un neuroradiologie*.

### Data no. 70

*Dans les Laurentides, un homme est mort brûlé vif dans un camion. Le véhicule était garé dans l'entrée privée d'une résidence de Prévost. Des citoyens ont réussi à extirper l'individu du véhicule en flammes, mais sa mort a été constatée par la suite. Les policiers étudient plusieurs hypothèses pour expliquer ce drame, dont celles du meurtre et du suicide. L'identité de la victime n'est pas connue.* (LCN/2007/27/05)

'Di Laurentides, seorang pria tewas terbakar hidup-hidup dalam sebuah **truk**. **Kendaraan itu** diparkir di pintu masuk pribadi di sebuah rumah di Prévost. Beberapa warga berhasil mengeluarkan orang itu dari kendaraan yang terbakar, tetapi kematianya diamati sesudahnya. Para polisi mempelajari beberapa hipotesis untuk menjelaskan tragedi itu, tragedi tentang kematian dan bunuh diri. Identitas korban tersebut belum diketahui.'

Pada data (70) di atas, kata *le véhicule* dalam kalimat *le véhicule était garé dans.....* mengacu pada kata *un camion* yang terdapat pada kalimat pertama. *Le véhicule* mengacu pada *un camion* karena *un camion* termasuk ke dalam jenis *le véhicule*. *Le véhicule* merupakan hiperonim dari *un camion*.

Berdasarkan analisis data, diidentifikasi ada sejumlah 72 korpus data yang mengandung anafora leksikal. Pada bagian analisis di atas, penulis hanya mengambil 30 data karena dianggap sudah mewakili dari setiap jenis anafora leksikal yang ditemukan. Dari keseluruhan anafora leksikal yang dianalisis, jenis anafora leksikal yang paling banyak ditemukan dalam rubrik *faits divers* pada surat kabar berbahasa Prancis adalah padanan semantik/parasinonim (*l'équivalence sémantique*), sedangkan anafora leksikal yang paling sedikit ditemukan yaitu pemasukan semantik/hiperonim (*l'inclusion sémantique*). Untuk anafora leksikal yang berjenis pengulangan istilah (*la répétition du terme*) cukup banyak ditemukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 72 data anafora leksikal, dengan jenis sebagai berikut: pengulangan istilah (*la répétition du terme*) berjumlah 23 data (32 %), padanan semantik/parasinonim (*l'équivalence sémantique*) berjumlah 41 data (57 %), dan pemasukan semantik/hiperonim (*l'inclusion sémantique*) berjumlah 8 data (11 %).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa anafora leksikal yang paling sering muncul dalam rubrik *faits divers* pada surat kabar harian Prancis (*LCN Canoe*) adalah anafora leksikal yang berjenis padanan semantik/parasinonim.

#### **B. SARAN**

Agar dapat mengetahui lebih mendalam tentang anafora leksikal pada surat kabar berbahasa Prancis, diharapkan kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai anafora leksikal dalam rubrik lain pada surat kabar berbahasa Prancis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah anafora leksikal juga digunakan dalam rubrik lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. 1994. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar II*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dubois, Jean. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse.
- Halliday dan Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman Group Limited.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moeliono, Anton. M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moirand, Sophie. 1990. *Une Grammaire des Textes et des Dialogues*. Paris: Hachette.
- Nunan, David. 1992. *Mengembangkan Pemahaman Wacana: Teori dan Praktik*. Terj. Elly w. Silangen. Jakarta: Rebia Indah Prakasa.
- Peugeoise, Michel. 1996. *Dictionnaire Didactique de la Langue Française*. Paris: Armand Colin.
- Subroto, Edi dkk. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syamsuddin, A.R dkk. 1997/1998. *Studi Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Tallei. 1998. *Analisis Wacana*. Manado: Bina Patra Manado.

[WWW.figure\\_de\\_style.com](http://WWW.figure_de_style.com)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Anaphora>



### TABEL DATA YANG DIANALISIS

No.	Data	Bentuk Anafora Leksikal	Jenis Anafora Leksikal
1.	Data no. 14	<i>Guy Labonté</i> ..... → <i>Labonté</i> .....	Pengulangan Istilah
2.	Data no. 27	..... 225.000 cigarettes de contrebande ..... → <i>Les cigarettes</i> .....	Pengulangan Istilah
3.	Data no. 33	<i>Un jeune homme de 18 ans</i> ..... → <i>Le jeune homme</i> .....	Pengulangan Istilah
4.	Data no. 47	<i>Le pedophile Clermont Bégin</i> ..... → <i>Le pedophile</i> .....	Pengulangan Istilah
5.	Data no. 51	<i>Un suspect de 21 ans</i> ..... → <i>Le suspect</i> .....	Pengulangan Istilah
6.	Data no. 72	<i>L'ex-pédiatre Jocelyn Lussier</i> ..... → <i>Jocelyn Lussier</i> .....	Pengulangan Istilah
7.	Data no. 1	<i>L'homme</i> ..... → <i>Le suspect</i> .....	Parasinonim
8.	Data no. 2	..... <i>l'employée</i> ..... → <i>La caissière</i> .....	Parasinonim
9.	Data no. 3	<i>Le feu</i> ..... → ..... <i>les flammes</i> .....	Parasinonim
10.	Data no. 7	..... <i>ce Montréalais</i> ..... → <i>L'homme</i> .....	Parasinonim
11.	Data no. 10	<i>Le couple de septuagénaires</i> ..... → <i>Le propriétaire</i>	Parasinonim
12.	Data no. 21	<i>Un automobiliste</i> ..... → <i>Le conducteur</i> .....	Parasinonim
13.	Data no. 25	..... <i>la petite voiture rouge</i> ..... → <i>L'automobile</i> .....	Parasinonim
14.	Data no. 35	<i>Cinq personnes</i> ..... → <i>Les victimes</i> .....	Parasinonim
15.	Data no. 37	<i>Deux individus</i> ..... → <i>Les deux hommes</i> .....	Parasinonim
16.	Data no. 39	<i>Un homme et une femme</i> ..... → <i>Les deux victimes</i> .....	Parasinonim

17.	Data no. 44	..... <i>les travailleurs</i> ..... → <i>Les employés</i> .....	Parasinonim
18.	Data no. 48	..... <i>un enfant de neuf ans</i> ..... → <i>Le jeune garçon</i> .....	Parasinonim
19.	Data no. 53	<i>Un jeune de 14 ans</i> ..... → <i>L'adolescent</i> .....	Parasinonim
20.	Data no. 54	<i>Un adolescent de 17 ans</i> ..... → <i>Le jeune</i> .....	Parasinonim
21.	Data no. 58	<i>Le malfaiteur</i> ..... → <i>Un jeune homme de 23 ans</i> .....	Parasinonim
22.	Data no. 59	<i>Un briqueteur</i> ..... → <i>Le travailleur</i> .....	Parasinonim
23.	Data no. 61	<i>Un homme âgé d'environ 70 ans</i> ..... → <i>Le cycliste</i> .....	Parasinonim
24.	Data no. 64	<i>Un couple</i> ..... → <i>L'homme et la femme</i> .....	Parasinonim
25.	Data no. 65	<i>Un mécanicien</i> ..... → <i>La victime</i> .....	Parasinonim
26.	Data no. 69	<i>La voiture</i> ..... → <i>L'automobile</i> .....	Parasinonim
27.	Data no. 4	..... <i>une pizzeria</i> ..... → <i>Le restaurant</i> .....	Hiperonim
28.	Data no. 9	..... <i>la maison</i> ..... → <i>La résidence</i> .....	Hiperonim
29.	Data no. 49	<i>Un neuroradiologue</i> ..... → <i>Le médecin</i> .....	Hiperonim
30.	Data no. 70	..... <i>un camion</i> → <i>Le véhicule</i> .....	Hiperonim

**TABEL DATA YANG DIANALISIS DALAM LAPORAN PENELITIAN**

No.	Data	Bentuk Anafora Leksikal	Jenis Anafora Leksikal
31.	Data no. 5	<i>Un homme de 32 ans ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
32.	Data no. 6	<i>..... quatre blessés ..... → Les victimes .....</i>	Parasinonim
33.	Data no. 8	<i>..... auto ..... → Le véhicule .....</i>	Hiperonim
34.	Data no. 11	<i>Un adolescent ..... → Le jeune homme .....</i>	Parasinonim
35.	Data no. 12	<i>..... une femme âgée d'une cinquantaine d'années ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
36.	Data no. 13	<i>La conductrice ..... → La suspecte de 26 ans .....</i>	Parasinonim
37.	Data no. 15	<i>..... la voiture, un camion-citerne ..... → Les deux véhicules .....</i>	Hiperonim
38.	Data no. 16	<i>Une femme de 80 ans ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
39.	Data no. 17	<i>..... maison ..... → La résidence .....</i>	Hiperonim
40.	Data no. 18	<i>Le conducteur ..... → L'homme .....</i>	Parasinonim
41.	Data no. 19	<i>L'homme de 35 ans ..... → Le travailleur .....</i>	Parasinonim
42.	Data no. 20	<i>L'adolescent ..... → Le jeune homme .....</i>	Parasinonim
43.	Data no. 22	<i>Un homme âgé de 30 ans ..... → La victime</i>	Parasinonim
44.	Data no. 23	<i>Une femme âgée d'une cinquantaine d'années ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
45.	Data no. 24	<i>Un jeune homme d'environ 25 ans ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
46.	Data no. 26	<i>Un motoneigiste ..... → L'homme .....</i>	Parasinonim
47.	Data no. 28	<i>Les trios occupants ..... → Les blessés .....</i>	Parasinonim

48.	Data no. 29	<i>Azim Ibragimov et Omar Bulphred ..... → Ibragimov et Bulphred</i>	Pengulangan Istilah
49.	Data no. 30	<i>Un jeune homme de 17 ans ..... → L'homme .....</i>	Pengulangan Istilah
50.	Data no. 31	<i>Un homme de 50 ans ..... → Pierre Beausoleil .....</i>	Parasinonim
51.	Data no. 32	<i>Francis Albert Cloutier ..... → Francis .....</i>	Pengulangan Istilah
52.	Data no. 34	<i>Le directeur de la prison, Yves Ste-Marie ..... → Le directeur Ste-Marie .....</i>	Pengulangan Istilah
53.	Data no. 36	<i>Une femme âgée de 55 ans ..... → La victime .....</i>	Parasinonim
54.	Data no. 38	<i>Denis Nadeau et Jonathan St-Pierre ..... → Nadeau et St-Pierre .....</i>	Pengulangan Istilah
55.	Data no. 40	<i>..... Steve Hurdle ..... → Hurdle .....</i>	Pengulangan Istilah
56.	Data no. 41	<i>Clermont Bégin ..... → Bégin .....</i>	Pengulangan Istilah
57.	Data no. 42	<i>La victime ..... → L'homme de 27 ans .....</i>	Parasinonim
58.	Data no. 43	<i>Un homme de 31 ans ..... → L'homme .....</i>	Pengulangan Istilah
59.	Data no. 45	<i>L'homme de 40 ans ..... → Clermont Bégin .....</i>	Parasinonim
60.	Data no. 46	<i>..... une jeune femme de 18 ans ..... → Le jeune femme .....</i>	Pengulangan Istilah
61.	Data no. 50	<i>Le conducteur ..... → L'homme .....</i>	Parasinonim
62.	Data no. 52	<i>L'adolescent de 14 ans ..... → L'adolescent .....</i>	Pengulangan Istilah
63.	Data no. 55	<i>Joël Nantais ..... → Nantais .....</i>	Pengulangan Istilah
64.	Data no. 56	<i>..... un homme âgé de 48 ans ..... → L'homme .....</i>	Pengulangan Istilah
65.	Data no. 57	<i>..... Vincent Lacroix ..... → Lacroix .....</i>	Pengulangan Istilah

66.	Data no. 60	..... <i>un homme de 62 ans</i> ..... → <i>L'homme</i> .....	Pengulangan Istilah Parasinonim
67.	Data no. 62	<i>Le conjoint</i> ..... → <i>L'homme de 52 ans</i> .....	
68.	Data no. 63	..... <i>Richard Steve Goldberg</i> ..... → <i>Goldberg</i> .....	Pengulangan Istilah
69.	Data no. 66	..... <i>un jeune homme de 18 ans</i> ..... → <i>Le jeune homme</i> .....	Pengulangan Istilah
70.	Data no. 67	<i>Ronald Pelletier</i> ..... → <i>Pelletier</i> .....	Pengulangan Istilah
71.	Data no. 68	<i>L'homme</i> ..... → <i>Son conjoint</i> .....	Parasinonim
72.	Data no. 71	..... <i>autobus</i> ..... → <i>Le véhicule</i> .....	Hiperonim

